PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian Interim tanggal 30 September 2024
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)/
Interim consolidated financial statements as of September 30, 2024
and for the nine-month periods then ended
(unaudited)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS THEN ENDED

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	*Interim Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	*Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	*Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8-101	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.

JL.Pulomas Barat VI No.20 Jakarta Timur 13210, Indonesia
P : 150 789
W : www.emc.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS THEN ENDED

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	:	Jusup Halimi	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur	:	*Office address*
	Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	River Park Blok GF. 1/8, Bintaro Jaya Sektor-8, Pondok Aren, Tangerang Selatan	:	*Domicile as stated in ID Card or other ID Card*
	Nomor Telepon	:	150 789	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Presiden Direktur / *President Director*	:	*Title*
2.	Nama	:	Armen Antonius Djan	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur	:	*Office address*
	Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17, Kalideres, Jakarta Barat	:	*Domicile as stated in ID Card or other ID Card*
	Nomor Telepon	:	150 789	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Title*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian interim PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements;*
   b. The interim consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for internal control system of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 30 Oktober 2024/*October 30, 2024*

METERAI TEMPEL
C051DALX354550277

Jusup Halimi
Presiden Direktur/*President Director*

Armen Antonius Djan
Direktur/*Director*

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	90.815.886.996	4,32,33	128.285.007.028	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	4.500.000.000	5,32,33	21.500.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha		6,32,33		*Trade receivables*
Pihak berelasi	142.909.410	29	96.488.457	*Related parties*
Pihak ketiga	260.384.818.910		236.439.885.943	*Third parties*
Aset kontrak	17.671.286.623	6	10.130.370.298	*Contract assets*
Piutang lain-lain		7,32,33		*Other receivables*
Pihak berelasi	-	29	1.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga	4.175.747.677		2.521.330.762	*Third parties*
Persediaan	49.643.526.105	8	53.773.472.760	*Inventories*
Beban dibayar di muka	19.980.176.696		11.471.142.643	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	-	17	86.097.521	*Prepaid taxes*
Uang muka	4.023.239.902		7.997.533.092	*Advances*
Total Aset Lancar	**451.337.592.319**		**472.302.328.504**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NONCURRENT ASSETS***
Beban dibayar di muka	3.280.061.241		358.238.389	*Prepaid expenses*
Taksiran pengembalian pajak	5.343.943.621	17	6.789.394.253	*Claims for Tax Refund*
Aset tidak berwujud	113.414.878.977	9	110.137.435.488	*Intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	438.940.261.656	10	447.584.774.669	*Investment in associate*
Aset pajak tangguhan	48.723.295.725	17	49.314.995.128	*Deferred tax assets*
Goodwill	449.245.206.859	11	449.245.206.859	*Goodwill*
Uang muka pembelian aset tetap	30.524.439.815	12	24.643.607.787	*Advance for purchase of fixed assets*
Aset tetap	3.812.262.922.108	13	3.796.873.184.820	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	6.881.485.835	14,32,33	7.528.915.083	*Other noncurrent assets*
Total Aset Tidak Lancar	**4.908.616.495.837**		**4.892.475.752.476**	***Total Noncurrent Assets***
TOTAL ASET	**5.359.954.088.156**		**5.364.778.080.980**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	18,32,33	100.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha		15,32,33		*Trade payables*
Pihak berelasi	119.922.000	29	3.700.675.057	*Related parties*
Pihak ketiga	168.320.406.897		139.163.598.450	*Third parties*
Utang lain-lain		16,32,33		*Other payables*
Pihak berelasi	-	29	420.486.161	*Related parties*
Pihak ketiga	2.780.909.726		3.861.881.325	*Third parties*
Beban masih harus dibayar	43.213.276.313	16,32,33	45.016.535.750	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30.948.499.681	19	45.273.374.133	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas kontrak	7.653.776.949	16	4.969.281.120	*Contract liabilities*
Utang pajak	15.195.103.602	17	18.921.934.907	*Taxes payable*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				*Current maturities of long-term payables:*
Utang bank	221.165.777.595	18	177.639.505.653	*Bank loans*
Liabilitas sewa	201.275.078		64.377.478	*Lease liabilites*
Liabilitas sewa pembiayaan	-	33	2.750.129.961	*Finance lease*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**589.598.947.841**		**541.781.779.995**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NONCURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				*Long-term payables - net of current maturities:*
Utang bank	616.590.434.853	18	681.429.560.649	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.167.227.762		1.338.889.301	*Lease liabilites*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	105.511.900.817	19	90.354.893.286	*Employee benefit liability*
Liabilitas pajak tangguhan	58.551.736.589	17	66.254.439.397	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**781.821.300.021**		**839.377.782.633**	***Total Noncurrent Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**1.371.420.247.862**		**1.381.159.562.628**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September 2024/ ***September 30, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				*Share capital - Rp20 par value*
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				*Authorized - 25,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.147.132.545 saham pada tanggal 30 September 2024 (2023: 17.138.382.545)	342.942.650.900	20	342.767.650.900	*Issued and fully paid - 17,147,132,545 shares as of September 30, 2024 (2023: 17,138,382,545)*
Tambahan modal disetor	3.109.780.238.815	20	3.105.643.974.602	*Additional paid-in capital*
Cadangan kompensasi berbasis saham	1.412.394.880	20	704.877.388	*Share-based compensation reserve*
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	(300.614.497.788)	21	(298.967.075.242)	*Differences arising from transaction with non-controlling interest*
Saldo laba (defisit):				*Retained earnings (deficit):*
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000		600.000.000	*Appropriated*
Defisit	(129.761.993.106)		(126.342.634.390)	*Deficit*
Penghasilan komprehensif lain	611.597.949.557	20	611.597.949.557	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3.635.956.743.258		3.636.004.742.815	*Total equity attributable to owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	352.577.097.036	22	347.613.775.537	*Noncontrolling interest*
TOTAL EKUITAS	**3.988.533.840.294**		**3.983.618.518.352**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.359.954.088.156**		**5.364.778.080.980**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September 2024/ ***September 30, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**30 September 2023/** ***September 30, 2023***	
PENDAPATAN JASA	1.281.310.961.048	23	1.127.051.925.216	***SERVICE REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(891.138.451.942)	24	(785.916.110.096)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**390.172.509.106**		**341.135.445.499**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(18.827.756.302)	25	(15.633.696.640)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(308.565.828.086)	25	(294.511.082.309)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lain-lain - neto	5.501.833.487	26	5.119.848.517	*Other income - net*
LABA USAHA	**68.280.758.205**		**36.110.884.688**	***OPERATING INCOME***
Beban keuangan	(66.107.781.103)	27	(53.475.197.678)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	3.503.486.172		4.906.541.854	*Finance income*
Bagian laba dari entitas asosiasi	9.555.220.581	10	26.944.281.000	*Share profit from associate*
Laba sebelum pajak penghasilan	**15.231.683.855**		**14.486.509.864**	***Profit before income tax***
(Beban) manfaat pajak penghasilan				*Income tax (expense) benefit*
Kini	(18.660.166.072)	17	(17.796.127.014)	*Current*
Tangguhan	7.111.003.405	17	17.194.836.567	*Deferred*
LABA PERIODE BERJALAN	**3.682.521.188**		**13.885.219.417**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
Penghasilan Komprehensif lain	**-**		**-**	***Other comprehensive income***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**3.682.521.188**		**13.885.219.417**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September 2024/ ***September 30, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**30 September 2023/** ***September 30, 2023***	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				***Profit for the period attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	(3.419.358.716)		9.978.404.528	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	7.101.879.904		3.906.814.889	*Noncontrolling interest*
Total	**3.682.521.188**		**13.885.219.417**	***Total***
Penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				***Total comprehensive income for the period attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	(3.419.358.716)		9.978.404.528	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	7.101.879.904		3.906.814.889	*Noncontrolling interest*
Total	**3.682.521.188**		**13.885.219.417**	***Total***
(Rugi) Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:				***(Loss) Earning per share Attributable to The Owner of the Parent Entity*:**
Periode berjalan	(0,20)	31	0,58	*For the period*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Periods Ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*										
						Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ *Share-based Compensation Reserve*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in value of Transactions with Non-controlling Interests*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Noncontrolling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2023		**342.592.650.900**	**3.103.613.269.153**	--	**(298.967.075.242)**	**600.000.000**	--	**(138.594.828.336)**	**613.590.950.609**	**3.622.834.967.084**	**360.183.013.404**	**3.983.017.980.488**	***Balance at January 1, 2023***
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	1,20	175.000.000	2.028.065.337-	--	-	--	-	-	2.203.065.337	-	2.324.565.937	*Purchase of subsidiaries' shares from non-controlling interests*
Pembagian dividen - Entitas anak		-	-	--	-	--	-	-	-	(17.993.548.800)	(17.993.548.800)	*Cash dividend declared - Subsidiaries*
Laba periode berjalan		-	-	--	-	--	9.978.404.528	-	9.978.404.528	3.906.814.889	13.885.219.417	*Profit for the period*
Saldo per 30 September 2023		**342.767.650.900**	**3.105.641.334.490**	--	**(298.967.075.242)**	**600.000.000**	**(128.616.423.808)**	**613.590.950.609**	**3.635.016.436.949**	**346.096.279.493**	**3.981.112.716.442**	***Balance at September 30, 2023***
Saldo per 1 januari 2024		**342.767.650.900**	**3.105.643.974.602**	**704.877.388**	**(298.967.075.242)**	**600.000.000**	**(126.342.634.390)**	**611.597.949.557**	**3.636.004.742.815**	**347.613.775.537**	**3.983.618.518.352**	***Balance at January 1, 2024***
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	1,20	175.000.000	2.412.044.062	-	-	-	-	-	2.587.044.062	-	2.587.044.062	*Additional of new shares from Additional Shares Without Pre-emptive Rights*
Pembagian dividen - Entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(2.061.760.800)	(2.061.760.800)	*Cash dividend declared - Subsidiaries*
Pengurangan modal - Entitas anak		-	71.950.971	-	-	-	-	-	71.950.971	(71.950.971)	-	*Capital reduction - Subsidiaries*
Cadangan kompensasi berbasis saham	20	-	-	707.517.492	-	-	-	-	707.517.492	-	707.517.492	*Difference transaction arising from additional share capital*
Laba (rugi) periode berjalan		-	-	--	-	-	(3.419.358.716)	-	(3.419.358.716)	7.101.879.904	3.682.521.188	*Profit (loss) for the period*
Reklasifikasi		-	1.652.269.180	--	(1.647.422.546)	--	-	-	4.846.634	(4.846.634)	-	*Reclassification*
Saldo per 30 September 2024		**342.942.650.900**	**3.109.780.238.815**	**1.412.394.880**	**(300.614.497.788)**	**600.000.000**	**(129.761.993.106)**	**611.597.949.557**	**3.635.956.743.258**	**352.577.097.036**	**3.988.533.840.294**	***Balance at September 30, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-month Periods Ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For The Nine-month Periods Ended September 30,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.250.575.401.116		1.085.197.662.432	*Collections from customers*
Penerimaan bunga	3.503.486.172		4.906.541.854	*Interest received*
Penerimaan dari pengembalian pajak	224.094.518		308.409.514	*Proceeds from claim tax refund*
Pembayaran kepada karyawan	(379.813.050.438)		(361.587.272.316)	*Payment to employees*
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(630.103.921.602)		(560.721.738.323)	*Payment to suppliers and third parties*
Pembayaran bunga, beban keuangan dan administrasi lainnya	(62.836.710.769)		(48.680.372.239)	*Payments of interest, finance cost and bank charges*
Pembayaran pajak	(14.911.104.267)		(22.401.351.783)	*Tax payment*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**166.638.194.730**		**97.021.879.139**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(160.540.069.595)	13	(408.197.660.129)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tidak berwujud	(23.144.789.188)		(42.912.900.297)	*Acquisition of intangible asset*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(30.919.389.704)		(4.865.073.868)	*Additional of advances of purchase of fixed assets*
Penerimaan dividen kas	18.199.733.596	10	15.399.776.989	*Cash dividend received*
Penerimaan penjualan aset tetap	59.090.889	13	789.381.984	*Proceeds from sale fixed assets*
Pencairan deposito berjangka	17.000.000.000	5	-	*Realization of time deposit*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(179.345.424.002)**		**(439.786.475.323)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka panjang	111.300.000.000	18,34	216.000.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	18,34	52.000.000.000	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(131.250.000.000)	18,34	(68.125.000.000)	*Payment for long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2.750.129.961)	34	(3.855.268.397)	*Payment for finance lease*
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	(2.061.760.799)		(17.993.548.800)	*Payments of cash dividend to subsidiaries' non-controlling shareholders*
Arus Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(24.761.890.760)**		**178.026.182.802**	***Net Cash Flows (Used in) Provided from Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(37.469.120.032)**		**(164.738.413.382)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**128.285.007.028**		**302.136.976.920**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**90.815.886.996**		**137.398.563.538**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD***

Informasi tambahan atas transaksi non kas disajikan pada Catatan 35.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 35.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 13 November 1984, yang dibuat di hadapan Notaris Budiarti Karnadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985, yang telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Buku Register No.1327/1985 tertanggal 30 Juli 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 17 Januari 1986, Tambahan No. 5.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 4 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012 dan juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.10-37002 tanggal 12 Oktober 2012, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-37003 tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 35 tertanggal 25 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0075997 tertanggal 28 Maret 2024.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah memiliki dan mengelola RS EMC Pulomas yang berkedudukan di Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur, 13210.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 27 dated November 13, 1984, drawn up before Budiarti Karnadi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved as a legal entity by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-933. HT.01.01.TH.85 dated February 25, 1985, which has been registered at the Register of the Central Jakarta District Court in the Register Book No. 1327/1985 dated July 30, 1985 and was published in State Gazette No. 66 dated January 17, 1986, Supplement No. 5.

Based on the Deed No. 06 dated October 4, 2012, drawn up before of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 dated October 10, 2012 and has also been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU.AH.01.10-37002 dated October 12, 2012, and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.10-37003 dated October 12, 2012, the Company changed its status from a private company to a public company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment about is through Notarial Deed No. 35 dated March 25, 2024 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Article of Association No. AHU-AH.01.03-0075997 dated March 28, 2024.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of RS EMC Pulomas located in Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta, 13210.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Izin penyelenggaraan RS EMC Pulomas telah diperpanjang kembali beberapa kali dan terakhir pada tanggal 1 Desember 2023 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan berlaku hingga tanggal 1 Desember 2028.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Nomor Induk Berusaha 9120001210369 berdasarkan *risk-based approach* sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko pada tanggal 14 April 2022.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, Indonesia, dan beralamat di Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13210.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1985 dengan menjalankan aktivitas pelayanan kesehatan melalui rumah sakit yang kini dikenal sebagai RS EMC Pulomas.

Grup memiliki grup rumah sakit yang saat ini dikenal sebagai EMC Healthcare dan Grha Hospitals, yang terdiri dari 8 (delapan) rumah sakit yang masing-masing berlokasi di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2024.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

RS EMC Pulomas’s operating license has been renewed several times, the latest of which was on December 1, 2023 in accordance with the Law No. 6 Year 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022 concerning Job Creation Becoming Law and is valid until December 1, 2028.

The Company has adjusted the Business Identification Number 9120001210369 based on a risk-based approach as regulated in Government Regulation No. 5 Year 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing on April 14, 2022.

The Company is domiciled in East Jakarta, Indonesia, and has its registered office at Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta, 13210.

The Company started its commercial operations in 1985 by carrying out health service activities through a hospital which is now known as RS EMC Pulomas.

The Group has a hospital group which is currently known as EMC Healthcare and Grha Hospitals, which consists of 8 (eight) hospitals located in the provinces of DKI Jakarta, West Java and Banten.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) is the Parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company’s directors on October 30, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Efek

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk di dalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan *(Employee Stock Allocation “ESA”)* sebanyak 262.500 saham.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.999.710.000 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham.

Pada tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.229.922.545 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp478 per saham.

Dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program “MESOP”*) dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 35.000.000 saham baru, pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) dengan mengeluarkan sebanyak 8.750.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp267 per saham. Saham yang dihasilkan dari PMTHMETD tersebut diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen dan karyawan Grup sebagai Tahap Pertama dari pelaksanaan MESOP.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On December 27, 2012, the Company has obtained effective statement letter No. S-14762/BL/2012 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (“OJK”) to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp400 per share. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2013.

In relation with the Initial Public Offering, it also included the Employee Stock Allocation Programme (ESA) amounted to 262,500 shares.

On March 23, 3021, the Company conducted a capital increase by issuing additional shares by granting pre-emptive rights to the Company’s shareholders as much as 5.999.710.000 new shares with exercise price amounting to Rp200.

On July 29, 2021, the Company conducted a capital increase by issuing additional shares by granting pre-emptive rights to the Company’s shareholders as much as 5,229,922,545 new shares with exercise price amounting to Rp478.

In order to implement the Management and Employee Stock Ownership Program (“MESOP”) by issuing up to 35,000,000 new shares, on March 31, 2023, the Company has increased its capital through the Implementation of the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") by issuing 8,750,000 new shares at an exercise price of Rp267 per share. The shares generated from PMTHMETD are given by the Company to the management and employees of the Group as the First Grant of the MESOP implementation.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Efek (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan telah melakukan PMTHMETD dengan mengeluarkan sebanyak 8.750.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp277 per saham. Saham yang dihasilkan dari PMTHMETD tersebut diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen dan karyawan Grup sebagai Tahap Kedua dari pelaksanaan MESOP.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

On March 28, 2024, the Company has increased its capital through the Implementation of the PMTHMETD by issuing 8,750,000 new shares at an exercise price of Rp277 per share. The shares generated from PMTHMETD are given by the Company to the management and employees of the Group as the Second Grant of the MESOP implementation.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners and directors are as follows:

	Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Robert Pakpahan	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Unggung Cahyono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Heru Kristiyana	*Independent Commissioner*
Komisaris	Alexander Tedja	*Commissioner*
	Direksi/*Directors*	
Presiden Direktur	Jusup Halimi	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Juniwati Gunawan	*Vice President Director*
Direktur	Meta Dewi Thedja	*Director*
Direktur	drg. Nailufar, MARS	*Director*
Direktur	Kusmiati	*Director*
Direktur	Armen Antonius Djan	*Director*

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of The Audit Committee are as follows:

Ketua	Robert Pakpahan	*Chairman*
Anggota	Unggung Cahyono	*Member*
Anggota	Patricia Marina Sugondo	*Member*

Sekretaris Perusahaan adalah Rahmiyati Yahya.

The Company's Corporate Secretary is Rahmiyati Yahya.

Kepala Unit Audit Internal adalah Agnes Pricilia Suryanto.

The Head of Internal Audit Unit is Agnes Pricilia Suryanto.

Manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi dari Grup.

The key management includes Board of Commisioners and Board of Directors of the Group.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan tetap Grup adalah sebanyak 2.761 dan 2.613 orang (tidak diaudit).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has a total of 2,761 and 2,613 permanent employees (unaudited), respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak

Laporan keuangan Konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries

The consolidation financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup/ *Effective Percentage of Ownership* 30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*							
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ *Healthcare*	2007	99,999%	99,999%	1.188.877.521.697	1.134.972.071.644
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	Kota Bekasi	Kesehatan/ *Healthcare*	2018	99,999%	99,999%	403.364.144.305	381.717.044.304
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Kabupaten Bekasi	Kesehatan/ *Healthcare*	2016	99,99%	99,99%	304.827.874.164	310.149.872.003
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ *Healthcare*	a)	99,999%	99,999%	38.446.171.453	38.446.491.453
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ *Healthcare*	a)	99,92%	99,92%	1.165.649.856	1.162.480.869
PT Elang Medika Corpora (EMC)	Jakarta	Kesehatan/ *Healthcare*	2013	99,999%	99,999%	1.376.473.368.350	1.299.191.863.287
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	Jakarta	Kesehatan/ *Healthcare*	2011	79,84%	79,84%	867.879.685.366	828.796.348.622
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/*Indirect Ownership Through EMC*							
PT Surya Cipta Medika (SCMed)	Jakarta	Kesehatan/ *Healthcare*	2013	66,14%	66,14%	635.013.489.727	577.566.549.963
PT Graha Mitra Insani (GMI)	Tangerang	Kesehatan/ *Healthcare*	2013	99,9997%	99,9997%	340.231.699.267	339.507.035.264
PT Unggul Pratama Medika (UPM)	Bogor	Kesehatan/ Healthcare	2011	71,40%	71,40%	545.393.792.464	523.183.050.467
PT Utama Pratama Medika (UTPM)	Tangerang	Kesehatan/ *Healthcare*	2013	99,9997%	99,9997%	270.844.119.144	211.735.062.710
PT Sentul Investindo (SI)	Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ *Trading of medical equipment*	2011	91,26%	91,26%	117.378.466.452	113.615.694.550
PT Pakuwon Sentrawisata (PSW)	Tangerang	Jasa, perdagangan, real estate, industri dan pertanian/ *Service, trading, real estate, industry and agriculture*	b)	99,99%	99,99%	172.817.730.832	171.119.118.554
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/*Indirect Ownership Through RSGK*							
PT Daya Guna Usaha (DGU)	Jakarta	Jasa dan perdagangan alat kesehatan/ Service and *trading of medical equipment*	a)	99.5%	99.5%	348.980.994	347.530.669
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)	Kabupaten Bekasi	Kesehatan/ *Healthcare*	2018	99.53%	99.53%	231.153.817.751	218.109.667.158
PT Sinar Medika Sutera (SMAS)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ *Healthcare*	a)	99%	99%	80.676.779.313	80.837.970.928
PT Sinar Medika Farma (SMF)	Kabupaten Bekasi	Farmasi/ *Pharmacy*	2018	90%	90%	69.568.498	69.888.497

a) Entitas dalam tahap pengembangan / *Company under development stage*
b) Entitas sudah tidak beroperasi / *Dormant Company*

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Pada tanggal 8 September 2021 dan 15 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT United Gramedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") dan PT Medikatama Sejahtera ("MS"), sehubungan dengan akuisisi saham RSGK milik UG, BMI dan MS. Pada tanggal 7 November 2021, Perusahaan telah mengakuisisi 590.202.500 saham RSGK atau setara 63,48%, dengan imbalan pembelian sebesar Rp1.015.148.300.000. Sejak akuisisi tersebut, Perusahaan menjadi entitas pengendali di RSGK.

Berdasarkan hasil penilai independent Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 1 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp280.073.338.660 (Catatan 11).

Pada bulan November 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham RSGK dari masyarakat sebanyak 23.383.000 saham dengan total pembayaran sebesar Rp40.218.760.000 atau setara 2,58% sehingga kepemilikan secara langsung menjadi 66% saham.

Pada tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian saham RSGK yang dijual oleh pemegang saham publik RSGK selama periode Penawaran Tender Wajib dengan jumlah keseluruhan sebanyak 128.656.700 saham. Setelah Penawaran Tender Wajib tersebut selesai, persentase kepemilikan saham Perusahaan atas RSGK menjadi sebesar 79,84%.

Kegiatan usaha utama RSGK adalah pemilik dan pengelola RS EMC Grha Kedoya, yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Direct Ownership

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

On September 8, 2021 and September 15, 2021, the Company signed Sale and Purchase Agreement with dengan *PT United Gramedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") and PT Medikatama Sejahtera ("MS") relating to the acquisition of RSGK shares owned by UG, BMI and MS. On November 7, 2021 the Company acquired 590,202,500 RSGK shares equal to 63.48% ownership with the consideration paid amounting to Rp1,015,148,300,000. Since the acquisition, the Company has become the controlling entity in RSGK.*

Based on the result of the independent appraisal by independent appraisers ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 1, 2022, there is goodwill amounting to Rp280,073,338,660 arising from the acquisition (Note 11).

In November 2021, the Company has purchased RSGK's shares from public amounting to 23,383,000 shares with a total payment of Rp40,218,760,000 or equivalent to 2.58%, therefore, the direct ownership become 66%.

On January 21, 2022, the Company has completed the purchase of RSGK shares which were sold by RSGK public shareholders during the Mandatory Tender Offer period with a total of 128,656,700 shares. Upon the completion of the Mandatory Tender Offer, the Company's share ownership of RSGK is 79.84%.

The main business of RSGK is the hospital owner and operator of RS EMC Grha Kedoya located in Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Medika Corpora (EMC)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 1 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 1.254.899 saham EMC yang dimiliki EMTK atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham EMC dengan nilai pembelian sebesar Rp1.350.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0433768 tanggal 4 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0132459.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Agustus 2021, susunan pemegang saham EMC berubah dimana Perusahaan menjadi entitas pengendali EMC.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Medica Corpora (EMC)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 1 dated August 2, 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the Company acquired 1,254,899 EMC's shares which owned by EMTK, equal to 99.99% ownership of EMC shares, with purchase value amounting to Rp1,350,000,000,000. Furthermore, based on Deed No. 2 dated August 2, 2021, drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0433768 dated August 4, 2021 and has been registered in the Company Register No, AHU-0132459.AH.01.11.TAHUN 2021 dated August 4, 2021, the shareholders composition of EMC changed whereas The Company has become the controlling entity in EMC.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Perolehan/ *Cost*	**Nilai buku aset bersih/ *Book value net assets***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital***
PT Elang Medika Corpora	1.350.000.000.000	960.796.195.075	389.203.804.925

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2).

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 338, "Business Combinations Entities Under Common Control" (Note 2).

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Medika Corpora (EMC) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 159 tanggal 27 Desember 2023, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082773.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0265930.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, modal ditempatkan dan disetor EMC telah dikurangi menjadi sebesar Rp1.579.400.000.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.000.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh EMC kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 88 tanggal 19 Desember 2022, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0329840 tanggal 21 Desember 2022, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0257115.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 21 Desember 2022, modal ditempatkan dan disetor EMC telah ditingkatkan dari sebesar Rp1.334.900.000.000 menjadi sebesar Rp1.608.400.000.000. Peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp273.500.000.000 tersebut diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Perusahaan memiliki 1,608,399 saham secara langsung atau setara dengan 99,9999% saham EMC.

PT Sarana Meditama International (SMI)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,999% saham SMI. Kegiatan usaha utama SMI adalah pemilik dan pengelola RS EMC Alam Sutera, yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Medica Corpora (EMC) (continued)

Based on Notarial Deed No. 159 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 27, 2023, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0082773.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 27,2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0265930.AH.01.11.TAHUN 2023 dated February 27, 2024, the issued and paid-up capital of EMC has decreased to Rp1,579,400,000,000. The decreased of issued and paid-up capital amounting to Rp29,000,000,000 has been fully returned to the Company by EMC.

Based on Notarial Deed No. 88 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 19, 2022, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0329840 dated December 21, 2022 and has been registered in the Company Register No, AHU-027115.AH.01.11.TAHUN 2022 dated December 21, 2022, the issued and paid-up capital of EMC has increased from Rp1,334,900,000,000 to Rp1,608,400,000,000. All paid-up capital increase amounting to Rp273,500,000,000 was subscribed by the Company.

The Company has direct ownership 1,608,399 shares or equivalent to 99.9999% in EMC.

PT Sarana Meditama International (SMI)

The Company has direct ownership of 99.999% in SMI. The main business activity of SMI is the hospital owner and operator of RS EMC Alam Sutera located in North Serpong, South Tangerang.

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SMA. Kegiatan usaha utama SMA adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Cikarang yang terletak di Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham KSU. Kegiatan usaha utama KSU adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Pekayon yang terletak di Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat.

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Perusahaan memiliki 74.399 saham secara langsung atau setara dengan 99,99% saham SMN.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Perusahaan memiliki 1.299 saham secara langsung atau setara dengan 99,92% saham SIS.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Pakuwon Sentrawisata (PSW)

EMC memiliki 425.599.800 saham secara langsung atau setara dengan 99,99% saham PSW.

PT Surya Cipta Medika (SCMed)

EMC memiliki 438.000 saham secara langsung atau setara dengan 66,14% saham SCMed.

PT Utama Pratama Medika (UTPM)

Kegiatan usaha utama UTPM adalah pemilik dan pengelola RS EMC Tangerang, yang terletak di Kota Tangerang.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

The Company has direct ownership of 99.99% in SMA. The main business of SMA is the hospital owner and operator of RS EMC Cikarang located in South Cikarang, Bekasi, West Java.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

The Company has direct ownership of 99.99% in KSU. The main business of KSU is the hospital owner and operator of RS EMC Pekayon located in South Bekasi, Bekasi City, West Java.

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

The Company has direct ownership 74,399 shares or equivalent to 99.99% in SMN.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

The Company has direct ownership 1,299 shares or equivalent to 99.92% in SIS.

Indirect Ownership

PT Pakuwon Sentrawisata (PSW)

EMC has direct ownership 425,599,800 shares or equivalent to 99.99% in PSW.

PT Surya Cipta Medika (SCMed)

EMC has direct ownership 438,000 shares or equivalent to 66.14% in SCMed.

PT Utama Pratama Medika (UTPM)

The main business activity of UTPM is the hospital owner and operator of RS EMC Tangerang located in Tangerang.

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Unggul Pratama Medika (UNPM)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 160 tanggal 27 Desember 2023, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082772.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0265929.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, modal ditempatkan dan disetor UNPM telah dikurangi menjadi sebesar Rp663.959.181.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.000.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh UNPM kepada EMC.

Kegiatan usaha utama UNPM adalah pemilik dan pengelola RS EMC Sentul, yang terletak di Sentul, Bogor, Jawa Barat.

PT Graha Mitra Insani (GMI)

SCMed dan EMC masing-masing memiliki 297.032 dan 1 saham secara langsung atau setara dengan 99,9997% dan 0,0003% saham GMI.

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 161 tanggal 27 Desember 2023, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082771.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0265928.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2024, modal ditempatkan dan disetor SI telah dikurangi menjadi sebesar Rp218.059.799.356. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor tersebut dikembalikan seluruhnya oleh SI.

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)

Kegiatan usaha utama SMS adalah pemilik dan pengelola RS EMC Cibitung (dahulu beropreasi di bawah nama RS Grha MM2100), yang terletak di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Unggul Pratama Medika (UNPM)

Based on Notarial Deed No. 160 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 27, 2023, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0082772.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 27,2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0265929.AH.01.11.TAHUN 2023 dated February 27, 2024, the issued and paid-up capital of UNPM has decreased to Rp663,959,181,000. The decreased of issued and paid-up capital amounting to Rp29,000,000,000 has been fully returned to the EMC by UNPM.

The main business activity of UNPM is the hospital owner and operator of RS EMC Sentul located in Sentul, Bogor, West Java.

PT Graha Mitra Insani (GMI)

SCMed and EMC has direct ownership 297,032 amd 1 shares, respectively, or equivalent to 99.9997% and 0.0003% in GMI.

PT Sentul Investindo (SI)

Based on Notarial Deed No. 161 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 27, 2023, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0082771.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 27,2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0265928.AH.01.11.TAHUN 2023 dated February 27, 2024, the issued and paid-up capital of UNPM has decreased to Rp218,059,799,356. The decreased of issued and paid-up capital has been fully returned by SI.

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)

The main business activity of SMS is the hospital owner and operator of RS EMC Cibitung (formerly operating under the name of RS Grha MM2100) located in Bekasi District, West Java.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2 dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or “DSAK IAI”) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:
i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company losses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 109: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Current and noncurrent classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan atau perpanjangan, yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current and noncurrent classification (continued)

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

g. Time deposit

Time deposit with maturities more than three months at the time of placement and or extension, which are not restricted, are classified as "Time Deposit".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transaction with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

j. Investment ini Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment ini Associate (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tak berwujud, sebagai berikut

k. Intangible Assets (continued)

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

	Tahun/ *Year*	
Perangkat lunak	8	*Software*

l. Aset Tetap

Aset tetap selain tanah, diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Untuk aset tetap tanah, Grup menggunakan metode revaluasi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

l. Fixed Assets

Fixed assets other than land, are recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

For fixed assets land, the Group using revaluation model.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan dan prasarana	4 - 30	*Buildings and improvements*
Peralatan medis	4 - 16	*Medical equipments*
Peralatan nonmedis	4 - 5	*Nonmedical equipments*
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

Construction in-progress are stated at cost and is a part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted at the end of each period, if necessary.

m. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's, fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companys of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat asset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset except goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada peride/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Aset hak guna pakai

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

Righ of use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.The right-of-use assets are also assessed for impairment

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari “Aset tidak lancar lainnya” dan “Liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group’s incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 116 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group presents right of use assets as part of “Others noncurrent asset” and “Lease payables” in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

o. Imbalan kerja

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Divisi Perkebunan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang didanai berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 2/2022 (“UU Cipta Kerja”, (UUCK)) dan PSAK 219, ”Imbalan Kerja”.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Employee benefits

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company’s Plantations Division and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group recognizes its funded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No.2 Year 2022 (the “UUCK”) and PSAK 219, “Employee Benefits”.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode projected unit credit yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

(ii) Imbalan pasca kerja

Perhitungan liabilitas imbalan kerja terkait dengan program imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

The actuary used projected unit credit method to calculate the amount employee's benefits at the date of valuation.

(i) Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salary and related remuneration, bonuses, incentives, and other short-term employee benefits are recognized as expense and are not discounted when the employee has provided services to the Group.

(ii) Post-employment benefits

The calculation of post-employment obligation related to post-employment benefits program is carried out by an independent actuary using the projected unit credit method.

The net liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefits in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Perusahaan dan entitas anaknya menerima kompensasi dalam bentuk saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas milik Perusahaan yang bergantung pada keputusan Perusahaan. Penentuan ini berdasarkan realisasi atas penghargaan pada waktu yang lampau kepada karyawan dalam bentuk saham.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditentukan dengan nilai wajar pada tanggal pemberian dilakukan dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui dalam beban umum dan administrasi dalam laba rugi konsolidasian, bersama-sama dengan kenaikan ekuitas yang sejalan (Cadangan kompensasi berbasis saham), selama periode dimana kondisi jasa dan, apabila berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai dengan tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah dilalui dan estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laba rugi konsolidasian dalam suatu periode merupakan pergerakan dalam beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi jasa dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar pada tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan bahwa kondisi-kondisi tersebut terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi-kondisi lainnya yang melekat pada penghargaan, tapi tidak terasosiasi dengan kebutuhan jasa, dipertimbangkan sebagai kondisi non-*vesting*. Kondisi non-*vesting* tercermin dalam nilai wajar suatu penghargaan dan dibebankan segera, kecuali apabila terdapat kondisi jasa dan/atau kinerja.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Share-based payments

Employees of the Company and its subsidiaries received compensation in form of share which settled with the Company's equity instruments depending on the Company's decision. This determination is based on historical realization of the awards to theemployee in form of shares.

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled share-based payment transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

The cost is recognized in general and administrative expenses in the consolidated profit or loss, together with a corresponding increase in equity (Share-based compensation reserve), over the period in which the service condition and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has passed and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the consolidated profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of the awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Nonvesting conditions are reflected in the fair value of an award and immediately expensed unless there are also service and/or performance conditions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi *vest* karena kondisi jasa dan/atau kinerja nonpasar tidak terpenuhi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pasien sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pasien diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai liabilitas kontrak dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Share-based compensation (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because service and/or non-market performance conditions have not been met.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the patients are recognized and recorded as contract liabilities.

Rental revenues are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as contract liabilities and is recognized as revenue over the period benefited.

r. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii) in respect of taxable temporary differences associates with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associates with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“NWLR”). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPB”) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (“FVTPL”). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are ‘solely payments of principal and interest (“SPPI”)’ on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets.

Financial assets at amortized cost

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'passthrough'*; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associates liability. The transferred asset and the associates liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (KKE seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang, terdiri dari: utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas sewa, beban akrual dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group only has financial liabilities classified as loans and payables, consisting of: short-term bank loans, trade payables, other payables, finance lease, lease liabilities, accrued expenses and long-term bank loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substantial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat di berlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Measurement of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Measurement of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan wilayah yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their locations which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2024.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan *Goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset.*

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan *Goodwill* (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

Nilai tercatat *goodwill* dan aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp449.245.206.859 dan Rp3.812.262.922.108 (2023: masing-masing Rp449.245.206.859 dan Rp3.796.873.184.820).

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur aset tetap berupa tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah pada tahun 2022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 11.

The carrying amounts of the Group's goodwill and fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were Rp449,245,206,859 and Rp3,812,262,922,108, respectively (2023: Rp449,245,206,859 and Rp3,796,873,184,820, respectively).

Revaluation of Fixed assets

The Group measures its fixed assets at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land for the year 2022. Further details are disclosed in Notes 2 and 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This accounts consists of:

	30 September 2024/ ***September 30, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Kas			*Cash*
Rupiah	837.533.375	847.981.237	*Rupiah*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank HSBC Indonesia	43.785.209.822	47.894.233.863	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	16.089.275.790	18.042.092.467	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.943.181.987	6.509.469.716	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.986.659.218	5.950.294.622	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.701.536.765	4.617.491.652	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.249.064.414	1.921.682.170	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	686.592.938	983.562.649	*PT Bank Maybank IndonesiaTbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	314.355.476	293.764.312	*PT Bank Pan IndonesiaTbk*
PT Bank Permata Tbk	213.944.943	215.548.016	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.532.268	8.886.324	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Total bank	83.978.353.621	86.437.025.791	*Total cash in banks*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank HSBC Indonesia	6.000.000.000	38.000.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	3.000.000.000	*PT Bank Pan IndonesiaTbk*
Total setara kas	6.000.000.000	41.000.000.000	*Total cash equivalents*
Total kas dan setara kas	**90.815.886.996**	**128.285.007.028**	***Total cash and cash equivalents***

Semua rekening bank dan deposito berjangka dalam satuan mata uang Rupiah dan ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are denominated in Rupiah and are placed in third party banks.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tanggal 30 September 2024 berkisar 5,20% per tahun (2023: antara 2,75%-5,00% per tahun).

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Interest rate of time deposits as of September 30, 2024, were ranging at 5.20% per annum (2023: from 2.75%-5.00% per annum).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas milik Grup yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, none of the Group's cash and cash equivalents are pledged as collateral or restricted in use.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan atau perpanjangan, yang tidak dibatasi penggunaannya senilai Rp4.500.000.000 dan Rp21.500.000.000 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank Pan Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan tingkat bunga sebesar 6,00% (2023: 4,25% sampai 5,25%) per tahun. Akun deposito pada tanggal 30 September 2024 akan jatuh tempo pada periode November 2024.

Seluruh deposito berjangka adalah dalam mata uang Rupiah.

5. TIME DEPOSITS

Time deposit with maturities more than three-month at the time of placement and or extension, which are not restricted amounting to Rp4,500,000,000 and Rp21,500,000,000, as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were placed at PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Pan Indonesia Tbk, third parties, with interest rates 6.00% (2023: from 4.25% to 5.25%) per annum, respectively. The time deposits on September 30, 2024 will mature from period November 2024.

All time deposits are denominated in Rupiah.

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK / *6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS*

Piutang Usaha / ***Trade Receivables***

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak berelasi (Catatan 29)	142.909.410	96.488.457	*Related parties (Note 29)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Jaminan perusahaan/asuransi	192.603.506.932	172.506.647.583	*Corporate/insurance guarantee*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	73.574.820.207	68.293.212.032	*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")*
Pasien individu	1.385.506.853	1.119.256.082	*Individual patient*
Kementerian Kesehatan	141.073.442	276.281.623	*Ministry of Health*
Sub-total	267.704.907.434	242.195.397.320	*Sub-total*
Total	267.847.816.844	242.291.885.777	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(7.320.088.524)	(5.755.511.377)	*Less allowance for impairment*
Total	**260.527.728.320**	**236.536.374.400**	***Total***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging trade receivables is follows:*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Belum jatuh tempo	127.354.720.334	133.001.496.245	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	50.057.695.991	51.875.029.553	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	24.000.390.181	25.940.583.339	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	18.316.707.442	13.050.678.903	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	48.118.302.896	18.424.097.737	*More than 90 days*
Total	267.847.816.844	242.291.885.777	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(7.320.088.524)	(5.755.511.377)	*Less allowance for impairment*
Total	**260.527.728.320**	**236.536.374.400**	***Total***

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Piutang usaha tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS (continued)

Trade Receivables (continued)

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

Movements in the balance of allowance for impairment during the period are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	5.755.511.377	10.846.258.869	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penambahan penyisihan atas penurunan nilai (Catatan 25)	1.887.785.517	452.263.751	*Addition of Allowance for impairment (Note 25)*
Pemulihan (Catatan 25)	-	(5.358.718.891)	*Recovery (Note 25)*
Penghapusan	(323.208.370)	(184.292.352)	*Written-off*
Saldo akhir	**7.320.088.524**	**5.755.511.377**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha..

Based on the review result of each trade receivables at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

See Note 33 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Aset Kontrak

Contract Assets

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Aset kontrak	17.671.286.623	10.130.370.298	*Contract assets*

Aset kontrak merupakan transaksi atas pasien yang masih dirawat di rumah sakit.

Contract assets represents transactions for patients who are still hospitalized.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak berelasi antara lain timbul dari transaksi non operasional kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang dari karyawan, dokter dan penyewa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Sehingga tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from related parties, among thers, occur form non operational transaction to related parties (Note 29).

Other receivables from third parties mainly consist of receivables from employees, doctors and tenants.

Based on the review result of each other receivables at the reporting date, the Group management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Barang medis			*Medical supplies*
Obat-obatan	30.898.601.769	35.836.589.260	*Pharmaceutical*
Lain-lain	15.003.341.839	13.825.079.755	*Others*
Barang nonmedis	3.741.582.497	4.111.803.745	*Nonmedical supplies*
Total	**49.643.526.105**	**53.773.472.760**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package combined with fixed assets (Note 13).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no inventories pledged as collateral.

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud merupakan biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak dikurangi amortisasi.

9. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets represent software cost mainly represents cumulative capitalized software costs less amortization.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Nitrasanata Dharma (”ND”) dengan kepemilikan 28%, dengan rincian sebagai berikut :

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents the Company’s investment in PT Nitrasanata Dharma (“ND”) with 28% ownership, with details as follows :

	30 September 2024/ ***September 30, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Nilai perolehan investasi	447.584.774.669	428.303.337.013	*Investment acquistion value*
Bagian atas laba entitas asosiasi	9.555.220.583	35.639.506.917	*Share of profit from associate*
Penerimaan dividen	(18.199.733.596)	(15.399.776.989)	*Dividend received*
Pendapatan komprehensif lainnya	-	(958.292.272)	*Other comprehensive income*
Nilai tercatat investasi	**438.940.261.656**	**447.584.774.669**	***Carrying value of investment***

Berdasarkan Akta Notaris Vidi Andito, S.H., No. 10 tanggal 19 April 2022, Perusahaan mengakuisisi 16.396 saham PT Nitrasanata Dharma atau setara dengan 28,00%. ND adalah perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan mata dan berdomisili di Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 19, 2022 of Vidi Andito, S.H., the Company aquisition for 16,396 shares of PT Nitrasanata Dharma or equivalent to 28.00% ownership. ND is engaged in eye care services and is domiciled in Jakarta.

11. *GOODWILL*

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut pada tanggal akuisisi:

11. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGU as at the acquisition dates:

	30 September 2024/ ***September 30, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
PT Kedoya Adyaraya Tbk (“RSGK”) (Catatan 1)	280.073.338.660	280.073.338.660	*PT Kedoya Adyaraya Tbk (“RSGK”) (Note 1)*
PT Surya Cipta Medika (“SCMed”)	169.171.868.199	169.171.868.199	*PT Surya Cipta Medika (“SCMed”)*
Total	**449.245.206.859**	**449.245.206.859**	***Total***

* *Goodwill* SCMed berasal dari PT Elang Medika Corpora (“EMC”) saat mengakusisi saham SCMed/
SCMed’s goodwill arising from PT Elang Medika Corpora when EMC acquired SCMed’s shares

Pada uji penurunan nilai goodwill tanggal 30 November 2023, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan “nilai pakai” dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan atas proyeksi arus kas sepuluh tahun berdasarkan hasil penilai pakar manajemen independen, KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tertanggal 21 Maret 2024. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

In the goodwill impairment test at November 30, 2023, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on value in use (“VIU”) using discounted cash flows method on cash flow projections covering a ten-year period based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 21, 2024.The Summary of key inputs used is as follows:

		31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***		
UPK	**Nilai Tercatat** ***Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill***	**Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/*Pre-tax Discount Rate***	**Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ *Growth Rate After Forecast Period***	***CGU***
Nilai Pakai				*VIU*
Rumah Sakit terpadu RSGK	280.073.338.660	9,77%-10.17%	2,50%	*Integrated hospital of RSGK*
Rumah Sakit EMC Tangerang	169.171.868.199	9,77%-10.17%	2,50%	*EMC Tangerang hospital*
	449.245.206.859			

11. *GOODWILL* (lanjutan)

Semua nilai pakai tersebut di atas adalah pada *Level* 3 hirarki nilai wajar.

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi selama sepuluh tahun diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan pada tabel di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

11. GOODWILL (continued)

The above VIU are all at Level 3 in the fair value hierarchy.

The cash flows beyond the forecast periods of ten years are extrapolated using growth rate indicated in the table above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consist of:

	30 September 2024/ ***September 30, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Peralatan medis	25.180.545.216	5.782.547.209	*Medical equipment*
Bangunan dan prasarana	3.209.226.097	-	*Building and improvements*
Peralatan nonmedis	2.134.568.502	1.134.356.105	*Nonmedical equipment*
Aset tak berwujud	-	521.704.473	*Intangible assets*
Tanah	-	17.205.000.000	*Land*
Total	**30.524.439.815**	**24.643.607.787**	***Total***

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

30 September 2024/*September 30, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Surplus revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ *Reclassification and Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan:							***Cost:***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	1.947.245.022.242	39.314.408.961	-	-	-	1.986.559.431.203	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.993.365.697.024	29.893.682.120	-	-	11.852.970.764	2.035.112.349.908	*Buildings and improvements*
Peralatan medis	1.001.503.845.912	51.874.524.515	(127.732.322)	-	-	1.035.250.638.105	*Medical equipment*
Peralatan nonmedis	60.981.571.474	3.378.955.804	(60.468.100)	-	52.427.963.040	116.728.022.218	*Nonmedical equipments*
Perabotan dan perlengkapan kantor	191.196.150.511	19.058.983.087	(2.324.955.672)	-	(52.455.665.040)	155.474.512.886	*Furniture and Office equipment*
Kendaraan	27.405.952.418	-	-	-	-	27.405.952.418	*Vehicles*
Aset tetap dalam pembangunan							*Construction in progress*
Bangunan dan prasarana	9.573.150.984	42.058.072.784	-	-	(12.006.970.764)	39.624.253.004	*Buildings and improvements*
Total Harga Perolehan	5.231.271.390.565	185.578.627.271	(2.513.156.094)	-	(181.702.000)	5.414.155.159.742	*Total Cost*
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	630.325.124.911	72.124.102.306	-	-	-	702.449.227.217	*Buildings and improvements*
Peralatan medis	624.376.951.776	74.714.546.580	(124.786.811)	-	-	698.966.711.545	*Medical equipment*
Peralatan nonmedis	27.124.775.650	5.089.079.740	(36.001.850)	-	38.458.445.406	70.636.298.946	*Nonmedical equipments*
Perabotan dan perlengkapan kantor	138.412.907.511	15.130.493.269	(2.317.630.715)	-	(38.459.022.537)	112.766.747.528	*Furniture and Office equipment*
Kendaraan	14.158.445.897	2.914.806.501					*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	1.434.398.205.745	169.973.028.396	(2.478.419.376)	-	(577.131)	1.601.892.237.634	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Bersih	**3.796.873.184.820**					**3.812.262.922.108**	***Net Book Value***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Surplus revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ *Reclassification and Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan:							***Cost:***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	1.679.085.814.002	268.159.208.240	-	-	-	1.947.245.022.242	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.970.984.532.598	34.273.845.320	(359.904.960)	-	(11.532.775.934)	1.993.365.697.024	*Buildings and improvements*
Peralatan medis	918.312.134.949	94.658.951.657	(11.467.240.694)	-	-	1.001.503.845.912	*Medical equipment*
Peralatan nonmedis	38.019.357.993	10.811.328.733	(67.040.000)	-	12.217.924.748	60.981.571.474	*Nonmedical equipments*
Perabotan dan perlengkapan kantor	166.922.361.354	22.178.263.972	(873.802.323)	-	2.969.327.508	191.196.150.511	*Furniture and Office equipment*
Kendaraan	24.667.452.730	2.697.400.000	(581.150.312)	-	622.250.000	27.405.952.418	*Vehicles*
Aset tetap dalam pembangunan							*Construction in progress*
Bangunan dan prasarana	2.579.018.668	11.270.858.638	-	-	(4.276.726.322)	9.573.150.984	*Buildings and improvements*
Total Harga Perolehan	4.800.570.672.294	444.049.856.560	(13.349.138.289)	-	-	5.231.271.390.565	*Total Cost*
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	543.856.932.047	93.967.886.888	(195.458.395)	-	(7.304.235.629)	630.325.124.911	*Buildings and improvements*
Peralatan medis	540.494.347.325	95.081.509.589	(11.204.277.645)	-	5.372.507	624.376.951.776	*Medical equipment*
Peralatan nonmedis	20.209.440.137	5.880.080.065	(62.157.117)	-	1.097.412.565	27.124.775.650	*Nonmedical equipments*
Perabotan dan perlengkapan kantor	111.846.454.137	21.236.658.161	(871.655.344)	-	6.201.450.557	138.412.907.511	*Furniture and Office equipment*
Kendaraan	10.248.583.836	4.338.332.317	(428.470.256)	-	-	14.158.445.897	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	1.226.655.757.482	220.504.467.020	(12.762.018.757)	-	-	1.434.398.205.745	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Bersih	**3.573.914.914.812**					**3.796.873.184.820**	***Net Book Value***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023, are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ ***The nine-month periods ended September 30,***		
	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	112.689.120.386	99.837.043.386	*Cost of revenue (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	57.283.908.010	64.761.267.193	*General and administrative expenses (Note 25)*
Total	**169.973.028.396**	**164.598.310.579**	***Total***

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

No fixed assets are excluded from active use and are not classified as available for sale.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp463.042.100.947 dan Rp411.047.752.985.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use are amounted to Rp463,042,100,947 and Rp411,047,752,985, respectively.

Laba penjualan dan penghapusan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Gain on sale and disposal of fixed assets for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023, are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ ***The nine-month periods ended September 30,***		
	2024	**2023**	
Nilai perolehan	2.513.156.094	10.018.590.584	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(2.478.419.376)	(9.521.706.716)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku aset tetap	34.736.718	496.883.868	*Net book value of fixed assets*
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	59.090.889	789.381.984	*Proceeds from sale and disposal of fixed assets*
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 26)	**24.354.171**	**292.498.116**	***Gain on sale and disposal of fixed assets (Note 26)***

Pada tanggal 30 September 2024, tanah dan bangunan Perusahaan, SMI, SMA, KSU dan UPM dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp1.421.000.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 18).

As of September 30, 2024, land and buildings of the Company, SMI, SMA, KSU and UPM with First Class Mortgage with total amounting to Rp1,421,000,000,000 were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 18).

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah dan bangunan Perusahaan, SMI, SMA, dan KSU dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp1.250.000.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 18).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan dan prasarana dengan perkiraan persentase masing-masing antara 5% - 90% dan 30% - 80%, dan estimasi penyelesaian atas renovasi tersebut pada tahun 2024-2026. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 8), dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.122.643.751.815 dan Rp4.082.307.627.863. Menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023, land and buildings of the Company, SMI, SMA, and KSU with First Class Mortgage with total amounting to Rp1,250,000,000,000 were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 18).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, construction in progress represents renovation of buildings and improvements with estimated percentage completion between 5% - 90% and 30% - 80%, respectively, and time of completion in 2024-2026. Management believes that there are no obstacles that could affect the completion on the construction in progress.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all Group's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with inventories (Note 8) combined coverage amounting to about Rp4,122,643,751,815 and Rp4,082,307,627,863, respectively. Management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on a review by the Group's management, there are no changes in condition that indicate any impairment of fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama terdiri dari piutang karyawan, aset hak guna, uang jaminan listrik dan pemeliharaan (2023: aset hak guna, uang jaminan listrik dan pemeliharaan).

14. OTHER NONCURRENT ASSETS

This account mainly consist of receivables from employees, right-of use asset, electricity deposits and maintenance. (2023: right-of use asset, electricity deposits and maintenance)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi (Catatan 29)	119.922.000	3.700.675.057	*Related parties (Note 29)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang kepada pemasok	113.799.959.195	92.283.325.005	*Payables to suppliers*
Honor dokter	54.520.447.699	46.880.273.445	*Doctors' fee*
Total	**168.440.328.894**	**142.864.273.507**	***Total***

Seluruh utang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Belum jatuh tempo	145.675.938.342	125.666.179.371	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Sampai dengan 60 hari	13.561.979.628	10.133.397.761	*Up to 60 days*
61 sampai 90 hari	565.428.724	356.487.089	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	8.636.982.200	6.708.209.286	*More than 90 days*
Total	**168.440.328.894**	**142.864.273.507**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

All trade payables are denominated in Rupiah.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Utang lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang perbaikan dan pemeliharaan, pembelian aset tetap, sewa dan *sponsorship*.

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other payables

Other payables mainly consist of repair and maintenance, purchase of fixed assets, rent and sponsorship payables.

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

16. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)

Beban masih harus dibayar

Accrued expenses

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Jasa kontrak dan alih daya	8.506.253.423	5.110.439.853	*Contract and outsourcing*
Aset tetap	4.599.847.676	5.159.925.245	*Fixed assets*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.337.101.547	4.736.480.023	*Repair and maintenance*
Jasa profesional	4.282.699.052	4.987.013.896	*Profesional fee*
Listrik, air dan telepon	2.922.963.577	2.819.820.635	*Electricity, water and telephone*
Insentif	2.365.800.181	1.859.346.647	*Incentives*
Konsumsi	2.177.773.623	3.260.622.938	*Meals*
Pemeriksaan keluar	1.652.642.599	1.312.076.123	*Outreach*
Perangkat lunak	1.520.189.580	5.112.741.739	*Software*
Biaya komitmen	956.250.000	956.250.000	*Commitment fee*
Bunga	778.521.065	2.007.436.913	*Interest*
Lain-lain	9.113.233.990	7.694.381.738	*Others*
Total	**43.213.276.313**	**45.016.535.750**	***Total***

Liabilitas kontrak

Akun ini merupakan utang jaminan yang berasal dari deposit pasien yang masih dalam masa perawatan dan sewa diterima dimuka masing-masing sebesar Rp7.653.776.949 dan Rp4.969.281.120 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

Contract liabilities

This account represents guarantee payable arising from patients deposit who are still hospitalized and unearned rent amounting to Rp7,653,776,949 and Rp4,969,281,120 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

These accounts are non-interest bearing and unsecured.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Tagihan Hasil Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, taksiran klaim atas pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

a. Claims for Tax Refund

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, estimated claims for tax refund are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2024	10.284.443	-	*2024*
2023	4.354.477.390	4.354.477.390	*2023*
2022	979.181.788	2.434.916.863	*2022*
Total	**5.343.943.621**	**6.789.394.253**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

b. Pajak dibayar dimuka / *b. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	-	86.097.521	*Article 21*
Total	**-**	**86.097.521**	***Total***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	4.773.669.372	10.972.161.795	*Article 21*
Pasal 23	355.416.539	326.396.863	*Article 23*
Pasal 25	1.494.795.915	1.006.815.047	*Article 25*
Pasal 26	-	487.592.962	*Article 29*
Pasal 29	6.318.142.983	4.172.519.140	*Article 29*
Pajak Penghasilan Final	336.963.506	154.300.225	*Final Income Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	1.916.115.287	1.802.148.875	*Value Added Tax*
Total	**15.195.103.602**	**18.921.934.907**	***Total***

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan / *c. Income tax benefit (expense)*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ *The nine-month periods ended September 30,*		
	2024	**2023**	
Beban pajak penghasilan - kini			***Income tax expense - current***
Entitas anak	(18.660.166.072)	(17.796.127.014)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**(18.660.166.072)**	**(17.796.127.014)**	***Consolidated income tax expense - current***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			***Income tax benefit (expense) - deferred***
Perusahaan	4.857.339.530	6.433.172.286	*Company*
Entitas anak	2.253.663.875	10.761.664.280	*Subsidiaries*
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	**7.111.003.405**	**17.194.836.567**	***Consolidated income tax benefit - deferred***
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**(11.549.162.667)**	**(601.290.447)**	***Consolidated income tax expense - net***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

e. Deferred tax

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates applicable as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	30 September 2024/*September 30, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits (Expense)*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/*Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan					*Deferred tax asset (liabilities) - The Company*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.074.390.440	353.711.840	-	3.428.102.280	*Employee benefits Liabilities*
Bonus dan THR	1.724.375.323	(630.482.894)	-	1.093.892.429	*Bonus and Festive allowance*
Alokasi harga pembelian entitas anak	(69.974.117.807)	6.604.738.125	-	(63.369.379.682)	*Purchase price allocation of subsidiary*
Penyusutan	(1.554.654.997)	(724.115.952)	-	(2.278.770.949)	*Depreciation*
Rugi fiskal	5.743.278.237	(831.227.069)	-	4.912.051.168	*Fiscal loss*
Cadangan kompensasi berbasis saham	62.392.276	62.973.100	-	125.365.376	*Share-based compensation reserve*
Aset hak guna pakai	9.179.148	21.742.380	-	30.921.528	*Right-of-use assets*
Total liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan	**(60.915.157.380)**	**4.857.339.530**	**-**	**(56.057.817.850)**	***Total deferred tax liabilities - The Company***
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	**(2.774.400.953)**	**1.084.224.841**	**-**	**(1.690.176.112)**	***Deferred tax liabilities - Subsidiaries***
(Liabilitas) aset pajak tangguhan - Entitas Anak	**(2.564.881.064)**	**3.747.255.901**	**-**	**1.182.374.837**	***Deferred tax (liabilities) assets - Subsidiaries***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Entitas Anak	**537.593.847**	**(1.341.336.474)**	**-**	**(803.742.627)**	***Deferred tax assets (liabilities) - Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	**48.777.401.281**	**(1.236.480.393)**		**47.540.920.888**	***Deferred tax asset - Subsidiaries***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits (Expense)*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/*Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan					*Deferred tax asset (liabilities) - The Company*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.871.308.880	76.401.160	126.680.400	3.074.390.440	*Employee benefits Liabilities*
Bonus dan THR	1.668.879.443	55.495.880	-	1.724.375.323	*Bonus and Festive allowance*
Alokasi harga pembelian entitas anak	(79.360.927.886)	9.386.810.079	-	(69.974.117.807)	*Purchase price allocation of subsidiary*
Penyusutan	(844.682.736)	(709.972.261)	-	(1.554.654.997)	*Depreciation*
Rugi fiskal	8.322.950.020	(2.579.671.783)	-	5.743.278.237	*Fiscal loss*
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	62.392.276	-	62.392.276	*Share-based compensation reserve*
Aset hak guna pakai	13.338.135	(4.158.987)	-	9.179.148	*Right-of-use assets*
Total liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan	**(67.329.134.144)**	**6.287.296.364**	**126.680.400**	**(60.915.157.380)**	***Total deferred tax liabilities - The Company***
Liablitas pajak tangguhan - Entitas Anak	**(2.903.378.331)**	**(2.701.398.366)**	**265.494.680**	**(5.339.282.017)**	***Deferred tax liabilities - Subsidiaries***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Entitas Anak	**(3.557.167.434)**	**4.080.690.301**	**14.070.980**	**537.593.847**	***Deferred tax assets (liabilities) - Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	**35.848.587.856**	**13.024.670.334**	**(95.856.909)**	**48.777.401.281**	***Deferred tax asset - Subsidiaries***

f. Surat Tagihan Pajak

f. Tax Collection Letters

SMA

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) tanggal 4 Desember 2023 atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2) untuk masa pajak Januari-Desember 2019 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (“DJP), menetapkan kurang bayar termasuk bunga sebesar Rp2.550.324. SMA menyetujui hasil ketetapan tersebut.

Berdasarkan SKPKB tanggal 4 Desember 2023 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak Januari-Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar termasuk bunga sebesar Rp429.149. SMA menyetujui hasil ketetapan tersebut.

Berdasarkan SKPKB tanggal 4 Desember 2023 atas Pajak Pertambahan Nilai Membangun Sendiri untuk masa pajak September, Oktober dan Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar sebesar Rp1.633.503.349. SMA menyetujui hasil ketetapan tersebut.

SMA

Based on Underpayment Tax Assessment Letter (“SKPKB”) dated December 4, 2023 of Income Tax Article 4(2) for tax period January-December 2019 issued by the Directorate General of Taxation (“DGT”), determined underpayment including interest amounting to Rp2,550,324. SMA agreed with the tax assessment result.

Based on SKPKB dated December 4, 2023 of Income Tax Article 23 for tax period January-December 2019 issued by the DGT, determined underpayment including interest amounting to Rp429,149. SMA agreed with the tax assessment result.

Based on SKPKB dated December 4, 2023 of Value Added Tax on Self-Construction Activities for tax period September, October and December 2019 issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp1,633,503,349. SMA agreed with the tax assessment result.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

UTPM

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tanggal 27 Mei 2024 atas Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2022 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan lebih bayar sebesar Rp91.341.397.

Berdasarkan SKPKB tanggal 27 Mei 2024 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar sebesar Rp2.925.000. UTPM menyetujui hasil ketetapan tersebut.

Berdasarkan SKPKB tanggal 27 Mei 2024 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar termasuk bunga sebesar Rp15.399.028. UTPM menyetujui hasil ketetapan tersebut.

Berdasarkan SKPKB tanggal 6 Februari 2024 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa pajak Januari-Desember 2022 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar termasuk bunga sebesar Rp41.747.971. UTPM menyetujui hasil ketetapan tersebut.

Berdasarkan SKPKB tanggal 6 Februari 2024 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2020 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar sebesar Rp129.299.270. UTPM menyetujui hasil ketetapan tersebut.

SMI

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tanggal 26 Juni 2024 atas Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2022 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan lebih bayar sebesar Rp1.228.118.374.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Collection Letters (continued)

UTPM

Based on Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB")dated May 27, 2024 of Corporate Income Tax for tax period 2022 issued by the DGT, determined overpayment amounting to Rp91,341,397.

Based on SKPKB dated May 27, 2024 of Value Added Tax for tax period December 2019 issued by the DGT, determined underpayment including interest amounting to Rp2,925,000. UTPM agreed with the tax assessment result.

Based on SKPKB dated May 27, 2024 of Income Tax Article 23 for tax period December 2019 issued by the DGT, determined underpayment including interest amounting to Rp15,399,028. UTPM agreed with the tax assessment result.

Based on SKPKB dated February 6, 2024 of Income Tax Article 21 for tax period January-December 2022 issued by the DGT, determined underpayment including interest amounting to Rp41,747,971. UTPM agreed with the tax assessment result.

Based on SKPKB dated February 6, 2024 of Value Added Tax for tax period December 2020 issued by the DGT, determined underpayment including interest amounting to Rp129,299,270. UTPM agreed with the tax assessment result.

SMI

Based on Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB")dated June 26, 2024 of Corporate Income Tax for tax period 2022 issued by the DGT, determined overpayment amounting to Rp1,228,118,374.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengubah kembali Perppu No. 1 Tahun 2020 dengan Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU HPP”) No. 7 Tahun 2021 Pasal 17, yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

a. 22% yang efektif pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dapat memperoleh 3% penurunan tarif pajak jika jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah.

Pada tahun 2023, terkait dengan pelaksanaan UU HPP, Kementrian Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (“PMK”) No. 40/2023 tentang "Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan serta Daftar Wajib Pajak dalam rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", untuk menggantikan 123/PMK.03/2020. PMK ini tidak mengubah besaran penurunan tarif pajak serta kriteria bagi perusahaan untuk memperoleh penurunan tarif pajak tersebut.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Rates

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed the change of Perppu No.1 Year 2020 with Harmonization Law of Tax Regulation (“UU HPP”) No. 7 Year 2021 Article 17, which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
b. Resident publicly-listed companies in Indonesia are entitled for 3% tax rate reduction if at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations.

In 2023, related to the implementation of the UU HPP, the Ministry of Finance issued Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 40/2023 regarding "The format and procedures for the submission of the report and list of taxpayers in the context of the fulfilment of the requirements for the reduction in income tax rates for resident corporate taxpayers in the form of public companies", to replace 123/PMK.03/2020. This PMK does not change the value of the reduction in tax rates and criteria for companies to obtain a reduction in the tax rate.

18. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Bank HSBC Indonesia	100.000.000.000	100.000.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
Total	**100.000.000.000**	**100.000.000.000**	***Total***

Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas fasilitas pinjaman *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, SMI telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp100.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan.

18. BANK LOANS

a. Short-term bank loan

On August 14, 2023, the Company together with SMI, SMA, KSU, UPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a Revolving Loan facility with maximum credit amounting to Rp100,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan is to fund general shor-term working capital.

As of December 31, 2023, SMI has withdrawn the facility amounting to Rp100,000,000,000.

The loan facility is without any securities.

b. Utang bank jangka panjang

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Bank HSBC Indonesia	847.268.750.000	867.218.750.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(9.512.537.552)	(8.149.683.698)	*Less unamortized cost*
Total	837.756.212.448	859.069.066.302	*Total*
Total bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(221.165.777.595)	(177.639.505.653)	*Total current portion of long term-bank loans:*
Bagian jangka panjang	**616.590.434.853**	**681.429.560.649**	***Long-term portion***

b. Long-term bank loan

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi atau membiayai *capex* atau modal kerja. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas tersebut.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, The Company obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1,000,000,000,000 with an interest rate JIBOR + margin per annum. The loan term is 5 years. This loan is used to finance acquisition, capex or working capital. As of December 31, 2023, the Company has fully withdrawn the facility.

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pulomas dengan HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m^2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp262.460.987.000 (Catatan 13);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m^2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp458.126.540.000 (Catatan 13);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Cikarang dengan HGB No. 02555/Sukaresmi seluas 5.025 m^2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp227.492.771.000 (Catatan 13);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pekayon dengan HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya dan No. 8623/Pekayon Jaya, dengan luas total 6.128 m2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp301.919.702.000 (Catatan 13);

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara total utang kotor terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum (i) 3,5x untuk tahun 2021 dan 2022, (ii) 2,75x untuk tahun 2023 dan (iii) 2,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1,0x.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

The credit facilities are secured by following collaterals:

- *Mortgage of land and buildings, EMC Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m^2 with First Class Mortgage amounting to Rp262,460,987,000 (Note 13);*
- *Mortgage of land and buildings, EMC Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m^2 with First Class Mortgage amounting to Rp458,126,540,000 (Note 13);*
- *Mortgage of land and buildings, EMC Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaresmi of 5,025 m^2 with First Class Mortgage amounting to Rp227,492,771,000 (Note 13);*
- *Mortgage of land and buildings, EMC Pekayon Hospital with HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya and No. 8623/Pekayon Jaya of total 6,128 m2 with First Class Mortgage amounting to Rp301,919,702,000 (Note 13);*

Based on loan agreements, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- *Ratio between Total Gross Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum (i) 3.5x for the year of 2021 and 2022, (ii) 2.75x for the year of 2023 and (iii) 2.0x for the year of 2024 onwards;*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x.*
- *Ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.*

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan telah mendapatkan surat persetujuan dari PT Bank HSBC Indonesia terkait dengan tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu (*Total Gross Debt to EBITDA*) yang disyaratkan oleh PT Bank HSBC Indonesia. Selain rasio keuangan tertentu yang telah mendapat persetujuan dari PT Bank HSBC Indonesia, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan lainnya. Perusahaan telah memenuhi pembatasan lain terkait fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 21 Maret 2024, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas *refinancing* fasilitas yang sudah ada sebesar Rp835.968.750.000 serta tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk *Capital Expenditure* Grup (termasuk penggantian transaksi *Capital Expenditure* yang didanai oleh kas internal atau hasil ekuitas untuk mendukung strategi pengembangan Grup), atau tujuan umum perusahaan Grup (selama berkaitan dengan aktivitas usaha kesehatan).

Sampai dengan tanggal 30 September 2024, SMI, UTPM dan UNPM telah menarik fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp45.000.000.000, Rp50.000.000.000 dan Rp16.300.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara Total Utang Bersih terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum (i) 2,5x untuk tahun 2024 dan 2025, (ii) 2,0x untuk tahun 2026 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1,0x.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

The Company (continued)

As of December 27, 2023, the Company has obtained the financial covenant waiver approval from PT Bank HSBC Indonesia regarding the failure to fulfill certain financial ratio (Total Gross Debt to EBITDA) required by PT Bank HSBC Indonesia. Other than certain financial ratios that have received approval from PT Bank HSBC Indonesia, the Company has fulfilled other financial ratios. The Company has complied with other restrictions related to this loan facility.

On March 21, 2024, SMM together with SMI, SMA, KSU, UPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for existing facilities refinancing amounting to Rp835,968,750,000 and additional facility amounting to Rp300,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan is towards the Capital Expenditure of the Group (including reimbursement of Capital Expenditure transaction funded by internal cash or equity proceed to support the Group's growth strategy), or general corporate purposes of the Group (insofar it is related to the healthcare business activities).

As of September 30, 2024, SMI, UTPM and UNPM has withdrawn the facility amounting to Rp45,000,000,000, Rp50,000,000,000 and Rp16,300,000,000, respectively

Based on loan agreements, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- *ratio between Total Net Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum (i) 2.5x for the year of 2024 and 2025, (ii) 2.0x for the year of 2026 onwards;*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x.*
- *ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, bonus, pesangon karyawan tidak tetap, tunjangan hari raya dan tunjangan karyawan lainnya sebesar Rp30.948.499.681 dan Rp45.273.374.133 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mouritz pada tanggal 18 Januari 2024. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "*Projected Unit Credit*".

RSGK memiliki program pensiun iuran pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap yang bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-Term Employee Benefits liability

This account consists of accruals for employee salary, bonus, severance for non-permanent employee, other festive and benefits amounting to Rp30,948,499,681 and Rp45,273,374,133 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

b. Long- term Employee Benefits Liability

As of December 31, 2023, the Group records employment benefits liability based on the actuarial reports of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mouritz dated January 18, 2024. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit" method.

RSGK has a funded defined contribution pension plan covering all its permanent employees and entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Group recognize employee benefits costs determined through actuarial valuation performed by independent actuaries, with the following assumptions:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Tingkat diskonto	6,70%-6,90%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	*Annual salary increase rate*
Tingkat kematian	TMI19	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55-56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat cacat	10% TMI19	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ *10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension*	*Resignation rate*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	105.511.900.817	90.354.893.286	*Present value defined benefit obligation*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefit, expenses recognized at consolidated profit or loss consist of:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ *The nine-month periods ended September 30,*		
	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	16.069.700.817	13.948.094.017	*Present value of liability*
Total beban imbalan kerja karyawan	**16.069.700.817**	**13.948.094.017**	***Total employee benefits expenses***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits liabilities are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	100.977.621.346	83.069.575.249	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	16.069.700.817	12.701.289.350	*Current service cost*
Biaya bunga	-	5.988.230.846	*Interest expense*
Pembayaran imbalan	(1.398.819.051)	(1.816.048.208)	*Benefit payment*
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			*Re-measurement loss (gain) arising from:*
perubahan asumsi keuangan	-	4.120.896.275	*changes in financial assumption*
penyesuaian pengalaman	-	(3.086.322.166)	*experience adjustments*
Saldo akhir	**115.648.503.112**	**100.977.621.346**	***Ending balance***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	30 September 2024/ ***September 30, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Saldo awal	10.622.728.060	11.152.410.906	*Beginning balance*
Pembayaran iuran	632.025.000	876.890.310	*Contribution paid*
Pembayaran imbalan kerja	(1.590.039.232)	(1.960.551.226)	*Benefits paid*
Pendapatan bunga	471.888.467	930.263.744	*Interest income*
Imbalan hasil atas aset program	-	(376.285.674)	*Return on plan assets*
Saldo akhir	**10.136.602.295**	**10.622.728.060**	***Ending balance***

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The liabilities for employees' benefits are as follows:

	30 September 2024/ ***September 30, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	115.648.503.112	100.977.621.346	*Present value of defined benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(10.136.602.295)	(10.622.728.060)	*Present value of plan assets*
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	**105.511.900.817**	**90.354.893.286**	***Total liablities for employee benefits***

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of September 30, 2024 and December 31, 2023, based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

30 September 2024/*September 30, 2024*

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/** ***Number of share Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Total/*Total***
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	13.453.866.945	78,461%	269.077.338.900
Jusup Halimi(*)	1.855.000	0,011%	37.100.000
Juniwati Gunawan(*)	800.000	0,005%	16.000.000
Meta Dewi Thedja(*)	700.000	0,004%	14.000.000
drg. Nailufar, MARS(*)	700.000	0,004%	14.000.000
Kusmiati(*)	700.000	0,004%	14.000.000
Armen Antonius Djan(*)	800.000	0,005%	16.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/*Public (each less than 5%*	3.687.710.600	21,506%	73.754.212.000
Total	**17.147.132.545**	**100%**	**342.942.650.900**

(*) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/*Member of the Company's Board of Directors.*

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of share Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	13.343.521.445	77,858%	266.870.428.900
Jusup Halimi(*)	830.000	0,005%	16.600.000
Juniwati Gunawan(*)	400.000	0,002%	8.000.000
Meta Dewi Thedja(*)	350.000	0,002%	7.000.000
drg. Nailufar, MARS(*)	350.000	0,002%	7.000.000
Kusmiati(*)	350.000	0,002%	7.000.000
Armen Antonius Djan(*)	400.000	0,002%	8.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/*Public (each less than 5%*	3.792.181.100	22,127%	75.843.622.000
Total	**17.138.382.545**	**100 %**	**342.767.650.900**

(*) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/*Member of the Company's Board of Directors.*

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan mengumumkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan rencana untuk melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam rangka pelaksanaan Program MESOP dengan menerbitkan saham secara cuma-cuma kepada peserta Program MESOP sebanyak 35.0000.000 saham ("Saham Baru").

Berdasarkan RUPSLB tanggal 14 Desember 2022, Saham Baru akan diterbitkan sebesar 25% setiap tahunnya selama empat tahun berturut-turut dalam periode pelaksanaan sejak tahun 2023 sampai dengan 2027. Setiap Saham Baru yang diterbitkan dibagikan kepada peserta Program MESOP dengan waktu tunggu selama empat tahun.

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp267 per saham

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program)

On November 7, 2022, the Company announced Keterbukaan Informasi concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation which issued free shares to MESOP participants for 35,000,0000 shares ("New Shares").

Based on EGMS dated December 14, 2022, the New Shares will be issued for 25% each year for four consequtive years during implementation period since 2023 until 2027. Each New Shares issued were distributed to MESOP participants with vesting period of four years.

On March 14, 2023, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows :

- *Number of shares : 8,750,000 shares*
- *Nominal : Rp20 per share*
- *Exercise price : Rp267 per share*

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (“Program MESOP”) (lanjutan)

Pada tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp277 per saham

Berdasarkan Program MESOP, saham Perusahaan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Grup, termasuk anggota personel manajemen kunci Group (“peserta MESOP”), dengan masa kerja lebih dari enam bulan. Peserta MESOP yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap harus tetap bekerja sampai dengan tanggal *vest* masing-masing atau akan kehilangan hak untuk menerimanya. Harga pelaksanaan saham sama dengan harga pasar saham yang mendasarinya pada tanggal pemberian.

Nilai wajar saham diestimasi pada tanggal pemberian saham dengan menggunakan model *Black Scholes* untuk tahap pelaksanaan 1 dan model *Monte Carlo* untuk tahap pelaksanaan 2 - 4, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian saham.

Saham dilaksanakan setelah periode *vesting* empat tahun dan oleh karena itu, jangka waktu kontrak dari setiap saham yang diberikan adalah empat tahun. Tidak ada alternatif penyelesaian secara tunai. Grup tidak memiliki praktik penyelesaian secara tunai masa lalu untuk saham tersebut. Grup mencatat MESOP sebagai rencana yang diselesaikan dengan ekuitas.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program (“MESOP Program”) (continued)

On March 13, 2024, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights (“CIWPER”) for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows :

- *Number of shares : 8,750,000 shares*
- *Nominal : Rp20 per share*
- *Exercise price : Rp277 per share*

Under the MESOP Program, the Company’s share granted to the Group employees for free, including members of key management personnel (“MESOP participants”), with more than six months’ service. For MESOP participants who entitlited to receive the number of shares in each tranche must remains employed up to each vesting date, otherwise, their forfeits the rights to receive shares. The exercise price of the share is equal to the market price of the underlying shares on the date of grant.

The fair value of the share is estimated at the grant date using black scholes model for tranche 1 and Monte Carlo model for tranche 2 - 4, taking into account the terms and conditions on which the share options were granted.

The share can be exercised after the four-year vesting period and therefore, the contractual term of each share granted is four years. There are no cash settlement alternatives. The Group does not have a past practice of cash settlement for these share options. The Group accounts for the MESOP as an equity-settled plan.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (“Program MESOP”) (lanjutan)

Tidak ada pembatalan atau modifikasi pada penghargaan pada tahun 2023.

Rata-rata tertimbang sisa umur kontrak saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 4 tahun.

Tabel berikut mencantumkan input ke model yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

20. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program (“MESOP Program”) (continued)

There were no cancellations or modifications to the awards in 2023.

The weighted average remaining contractual life for the share outstanding as at 31 December 2023 was 4 years.

The following tables list the inputs to the models used for the years ended 31 December 2023:

	Tahap Pelaksanaan / *Tranches*		
	1	**2- 4**	
Nilai wajar rata-rata tertimbang pada tanggal pengukuran (Rp)	122,44	148,34 -155,08	*Weighted average fair values at the measurement date (Rp)*
Hasil dividen (%)	0	0	*Dividend yield (%)*
Volatilitas yang diharapkan (%)	30,96	30,96	*Expected volatility (%)*
Suku bunga bebas risiko (%)	7,48	6.81-6,93	*Risk–free interest rate (%)*
Model yang digunakan	Black Scholes	Monte Carlo	*Model used*

Umur yang diharapkan dari saham didasarkan pada data historis dan ekspektasi saat ini dan belum tentu menunjukkan pola pelaksanaan yang mungkin terjadi. Volatilitas yang diharapkan mencerminkan asumsi bahwa volatilitas historis selama periode yang serupa dengan umur opsi merupakan indikasi tren masa depan, yang belum tentu merupakan hasil aktual.

The expected life of the share is based on historical data and current expectations and is not necessarily indicative of exercise patterns that may occur. The expected volatility reflects the assumption that the historical volatility over a period similar to the life of the options is indicative of future trends, which may not necessarily be the actual outcome.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (continued)

Additional Paid-In Capital

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the details of additional paid-in capital are as follows:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Agio saham			*Share premium*
Penawaran umum terbatas	3.475.252.325.610	3.475.252.325.610	*Limited public offering*
Penawaran umum perdana	54.000.000.000	54.000.000.000	*Initial public offering*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	4.370.798.540	2.030.705.449	*Exercise of non-preemptive right issue*
Beban penerbitan saham	(11.783.905.442)	(11.783.905.442)	*Stock issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(412.765.569.893)	(414.561.741.015)	*Difference in value from transaction of entities under common control*
Pengampunan pajak	706.590.000	706.590.000	*Tax amnesty*
Total	**3.109.780.238.815**	**3.105.643.974.602**	***Total***

Agio saham

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana dan terbatas Perusahaan serta penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

Share premium

Share premium represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial and limited public offering net of all related stock issuance costs.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan SMI dan EMC, pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 dan 2 Agustus 2021 masing-masing sebesar Rp34.351.111.500 dan Rp380.210.629.515.

Difference in value from transactions of entities under common control

Difference arising from transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of SMI and EMC, related party, on April 7, 2009 and August 2, 2021, amounting to Rp34,351,111,500 and Rp380,210,629,515, respectively.

Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan, SMI, SMA, SMN, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 sebesar Rp 706.590.000 yang merupakan kas dan bank dan aset tetap.

Tax amnesty

In 2016, the Company, SMI, SMA, SMN, subsidiaries, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 amounting to Rp 706,590,000 which are cash and cash in banks and fixed assets.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

Penghasilan komprehensif lain

Other comprehensive income

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the details of other comprehensive income are as follows:

	30 September 2024/ ***September 30, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Keuntungan revaluasi aset tetap			***Gain on revaluation of fixed assets***
Saldo awal	610.243.031.678	610.243.031.678	*Beginning balance*
Keuntungan periode berjalan - bersih	-	-	*Current period surplus - net*
Saldo keuntungan revaluasi aset tetap akhir periode	**610.243.031.678**	**610.243.031.678**	***Gain on revaluation of fixed assets ending balance of period***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan			***Remeasurement of employee benefits liabilities***
Saldo awal	1.354.917.879	3.347.918.931	*Beginning balance*
Beban periode berjalan - bersih	-	(1.993.001.052)	*Current period income - net*
Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan akhir periode	**1.354.917.879**	**1.354.917.879**	***Remeasuremet of employee benefits liabilites ending balance of period***
Total penghasilan komprehensif lain	**611.597.949.557**	**611.597.949.557**	***Total other comprehensive income***

21. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

21. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

	30 September 2024/ ***September 30, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")			***PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")***
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	193.850.200.063	193.850.200.063	*Purchase of ownership interest of non-controlling*
Entitas anak RSGK			***RSGK' s subssidiaries***
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	1.014.951.567	1.014.951.567	*Purchase of ownership interest of non-controlling*
Penambahan kepemilikan saham	566.256.524	566.256.524	*Additions of shares ownership*
Entitas anak PT Elang Medika Corpora ("EMC")			***PT Elang Medika Corpora ("EMC") subsidiaries***
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	105.183.089.634	103.535.667.088	*Purchase of ownership interest of non-controlling*
Total	**300.614.497.788**	**298.967.075.242**	***Total***

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represent non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

	30 September 2024/ ***September 30, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	341.915.084.351	337.208.825.162	*PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)*
PT Elang Medika Corpora (EMC)	10.652.486.651	10.395.525.350	*PT Elang Medika Corpora (EMC)*
PT Sarana Meditama International (SMI)	6.404.879	6.275.008	*PT Sarana Meditama International (SMI)*
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	1.900.776	1.889.669	*PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)*
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	977.923	975.485	*PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)*
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	335.739	338.460	*PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)*
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	(93.283)	(53.597)	*PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)*
Total	**352.577.097.036**	**347.613.775.537**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests thar are material to the Group:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian RSGK:

Summarized the consolidated statements of financial position of RSGK:

PT Kedoya Adyaraya Tbk

	30 September 2024/ ***September 30, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Aset			***Assets***
Aset lancar	99.975.891.489	143.687.098.402	*Current assets*
Aset tidak lancar	767.903.793.877	685.109.250.219	*Non-current assets*
Total aset	867.879.685.366	828.796.348.621	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(73.878.472.503)	(62.210.984.920)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(19.450.702.646)	(15.422.876.064)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(93.329.175.149)	(77.633.860.984)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(775.165.650)	(839.964.707)	*Non-controlling interests*
Aset neto	**773.775.344.567**	**750.322.522.930**	***Net assets***

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian RSGK:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk		
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ ***The nine-month periods ended September 30,***		
	2024	**2023**	
Pendapatan jasa	334.485.651.980	272.124.378.459	*Service revenue*
Laba periode berjalan	33.504.883.442	18.292.952.327	*Profit for the period*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	33.504.883.442	18.292.952.327	*Total comprehensive income for the period*
Total rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(64.799.058)	(75.308.216)	*Total loss for the period attributable to non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian RSGK:

Summarised the consolidated statements of cash flows of RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk		
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ ***The nine-month periods ended September 30,***		
	2024	**2023**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	62.467.407.168	10.469.494.543	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(42.366.624.535)	(29.068.900.594)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(55.521.067.750)	(89.824.190.768)	*Net cash flows used in financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	(35.420.285.117)	(108.423.596.819)	*Net decrease in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal periode	57.423.794.560	173.741.250.439	*Cash and cash equivalents at beginning of the period*
Kas dan setara kas akhir periode	**22.003.509.443**	**65.317.653.620**	***Cash and cash equivalents at end of the period***

23. PENDAPATAN JASA

Akun ini terdiri atas:

23. SERVICE REVENUES

This account consists of:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ *The nine-month periods ended September 30,*		
	2024	**2023**	
Penunjang medis	798.061.461.323	699.835.870.083	*Medical support*
Kamar rawat inap	302.802.447.809	231.014.179.632	*Rooms*
Pasien rawat jalan	67.586.466.448	73.516.099.911	*Outpatient*
Administrasi	66.268.110.686	62.100.123.849	*Administration*
Lain-lain	46.592.474.782	60.585.651.741	*Others*
Total	**1.281.310.961.048**	**1.127.051.925.216**	***Total***

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan *medical check-up*, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan alat diagnostik lainnya.

Other revenues mainly consist of medical check-up, medical rehabilitation revenue, revenue from other supporting services, medical equipment revenue and other diagnostics revenue.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

For the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, there is no service revenues to certain party with value of service revenues exceeding 10% of total service revenues.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri atas:

24. COST OF REVENUES

This account consists of:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ *The nine-month periods ended September 30,*		
	2024	**2023**	
Penunjang medis	419.270.111.817	346.690.061.039	*Medical support*
Gaji, insentif dan tunjangan	219.636.605.302	207.783.934.749	*Salary, incentive and allowance*
Penyusutan (Catatan 13)	112.689.120.386	99.837.043.386	*Depreciation (Note 13)*
Konsumsi	31.966.444.438	21.314.300.931	*Meals*
Perbaikan dan pemeliharaan	21.832.571.078	13.087.342.233	*Repair and maintenance*
Listrik, air dan telepon	17.945.292.269	14.760.852.189	*Electricity, water and telephone*
Jasa kontrak dan alihdaya	17.831.287.286	16.363.165.179	*Contract and outsourcing*
Amortisasi	11.979.554.244	7.991.555.311	*Amortization*
Asuransi	3.875.430.996	2.507.795.325	*Insurance*
Lain-lain	34.112.034.126	55.580.059.754	*Others*
Total	**891.138.451.942**	**785.916.110.096**	***Total***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari pendapatan jasa neto.

For the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, there were no purchase to any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net service revenues.

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban penjualan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi.

Selling expenses

For the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, selling expenses primarly consists of advertising and promotion.

Beban umum dan administrasi

Akun ini terdiri atas:

General and administrative expenses

This account consists of:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ *The nine-month periods ended September 30,*		
	2024	**2023**	
Gaji dan tunjangan	164.178.448.506	148.171.829.529	*Salary and allowance*
Penyusutan (Catatan 13)	57.283.908.010	64.761.267.193	*Depreciation (Note 13)*
Jasa kontrak dan alih daya	20.197.241.017	9.779.007.359	*Contract and outsourcing*
Listrik, air dan telepon	11.493.381.556	7.329.671.023	*Electricity, water and telephone*
Subscription dan pemeliharan perangkat lunak	11.037.338.702	4.020.641.614	*Software subscription and maintenance*
Perbaikan dan pemeliharaan	8.685.785.957	14.274.413.546	*Repair and maintenance*
Transportasi dan akomodasi	5.787.770.901	6.406.466.836	*Transportation and accommodation*
Jasa profesional	5.744.881.155	11.829.316.980	*Professional fee*
Perlengkapan kantor dan cetakan	3.372.053.616	1.732.376.300	*Office stationery and printing*
Amortisasi	2.596.145.629	1.221.198.476	*Amortization*
Retribusi, perpajakan dan perijinan	2.311.698.153	3.562.809.486	*Retribution, taxation and permit*
Asuransi	2.097.078.461	2.334.591.274	*Insurance*
Rugi penurunan (pembalikan) nilai piutang usaha (Catatan 6)	1.887.785.517	592.345.557	*Impairment loss (reversal)) on trade receivable (Note 6)*
Lain-lain	11.892.310.906	18.495.147.136	*Others*
Total	**308.565.828.086**	**294.511.082.309**	***Total***

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

26. OTHER INCOME - NET

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ *The nine-month periods ended September 30,*		
	2024	**2023**	
Sewa dan non-operasional lainnya	6.612.746.917	4.712.311.011	*Rental and other non-operational*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	24.354.171	292.498.116	*Gain on sale of fixed assets (Note 13)*
Beban pajak	(740.267.032)	-	*Tax expense*
Lain-lain	(395.000.569)	115.039.390	*Others*
Total	**5.501.833.487**	**5.119.848.517**	***Total***

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE COST*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ *The nine-month periods ended September 30,*		
	2024	**2023**	
Bunga pinjaman dan provisi	60.814.003.857	48.013.037.851	*Loan interest and provision*
Administrasi bank	5.034.003.903	4.545.106.167	*Bank charges*
Bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	259.767.343	917.053.660	*Interest expense on finance lease and consumer finance*
Total	**66.107.781.103**	**53.475.197.678**	***Total***

28. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN / *28. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ *The nine-month periods ended September 30,*		
	2024	**2023**	
Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi			***Depreciation and amortization included in cost of revenues and general and administrative expenses***
Aset tetap (Catatan 13)	169.973.028.396	164.598.310.579	*Fixed assets (Note 13)*
Aset hak guna (Catatan 14)	222.669.682	201.797.765	*Right-of-use assets (Note 14)*
Aset tidak berwujud (Catatan 9)	14.575.699.873	9.212.753.787	*Intangible assets (Note 9)*
Beban imbalan kerja pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi			***Employee benefits expenses included in cost of revenues and general and administrative expenses***
Gaji dan tunjangan	366.325.661.610	342.856.331.682	*Salary and allowance*
Cadangan imbalan kerja	17.489.392.198	13.125.785.083	*Provision for employee benefits*

29. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI / *29. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties.

Piutang Usaha (Catatan 6) / *Trade Receivables (Note 6)*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Total/ *Total*	**Persentase*)/ *Percentage*)**	**Total/ *Total***	**Persentase*)/ *Percentage*)**	
Entitas Induk (Langsung)					*Parent (Direct)*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	12.039.300	**)	5.433.005	**)	*PT Elang Mahkota Teknologi Tbk*
Entitas Sepengendali					*Entity Under Common Control*
Lain-lain	130.870.110	0,050%	91.055.452	**)	*Others*
	142.909.410	**0,050%**	**96.488.457**	**)**	

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/*Percentage to consolidated total assets*
**) Dibawah 0,010%/*Under 0.010%*

29. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

29. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Piutang Lain-lain / *Other Receivables*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	
Entitas Sepengendali					*Entity Under Common Control*
PT Tangara Mitrakom	-	-	1.000.000	**)	*PT Tangara Mitrakom*
	-	**-**	**1.000.000**	****)**	

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/*Percentage to consolidated total assets*
**) Dibawah 0,010%/*Under 0.010%*

Utang Usaha (Catatan 15) / *Trade Payables (Note 15)*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	
Entitas Sepengendali					*Entity Under Common Control*
PT Liputan Enam Dot Com	24.525.000	0,015%	146.450.000	0,011%	*PT Liputan Enam Dot Com*
PT Tangara Mitrakom	15.967.300	**)	3.474.795.357	0,252%	*PT Tangara Mitrakom*
Lain-lain	79.429.700	0,047%	79.429.700	**)	*Others*
	119.922.000	**0,071%**	**3.700.675.057**	**0,268%**	

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/*Percentage to consolidated total liabilities*
**) Dibawah 0,010%/*Under 0.010%*

Utang Lain-lain / *Other Payables*

	30 September 2024/ *September 30, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	
Entitas Sepengendali					*Entity Under Common Control*
PT Tangara Mitrakom	-	-	419.886.161	0,030%	*PT Tangara Mitrakom*
Lain-lain	-	-	600.000	**)	*Others*
	-	**-**	**420.486.161**	**0,030%**	

Pendapatan Jasa / *Service Revenue*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ *The nine-month periods ended September 30,*				
	2024		2023		
	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	
Entitas Induk (Langsung)					*Parent (Direct)*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	51.761.073	**)	38.777.106	**)	*PT Elang Mahkota Teknologi Tbk*
Entitas Sepengendali					*Entity Under Common Control*
PT Indonesia Entertainmen Produksi	-		176.054.623	0,020%	*PT Indonesia Entertainmen Produksi*
PT Abhimata Citra Abadi	-		82.090.713	0,010%	*PT Abhimata Citra Abadi*
PT Sinemart Indonesia	48.280.000	**)	28.395.000	**)	*PT Sinemart Indonesia*
Lain-lain	155.093.928	0,012%	20.170.320	**)	*Others*
	255.135.001	**0,020%**	**345.487.762**	**0,030%**	

*) Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/*Percentage to consolidated total revenue*
**) Dibawah 0,010%/*Under 0.010%*

29. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

29. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Beban penjualan

Selling expenses

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ *The nine-month periods ended September 30,*				
	2024		2023		
	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	
Entitas Sepengendali					*Entity Under Common Control*
PT Liputan Enam Dot Com	804.995.051	0,063%	568.968.466	0,050%	*PT Liputan Enam Dot Com*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	705.254.447	0,055%	47.023.145	**)	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
PT Visual Indomedia Produksi	-	-	59.200.000	0,010%	*PT Visual Indomedia Produksi*
	1.510.249.498	**0,118%**	**675.191.611**	**0,060%**	

*) Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/*Percentage to consolidated total revenue*
**) Dibawah 0,010%/*Under 0.010%*

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ *The nine-month periods ended September 30,*				
	2024		2023		
	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	Total/ *Total*	Persentase*)/ *Percentage*)*	
Entitas Sepengendali					*Entity Under Common Control*
PT Tangara Mitrakom	250.923.406	0,020%	163.710.949	0,010%	*PT Tangara Mitrakom*
PT Buka Pengadaan Indonesia	-	-	28.064.205	**)	*PT Buka Pengadaan Indonesia*
Lain-lain	190.408.144	0,015%	4.200.000	**)	*Others*
	441.331.550	**0,035%**	**195.975.154**	**0,020%**	

*) Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/*Percentage to consolidated total revenue*
**) Dibawah 0,010%/*Under 0.010%*

Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang dibayarkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Salaries and Benefits of Board of Commissioner and Directors

The total salaries and benefits of the Board of Commissioners and Directors of the Company that has been paid for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*				
	2024	%*)	2023	%*)	
Dewan komisaris	7.882.814.556	2,05	7.026.056.739	1,97	*Board of Commissioners*
Direksi	16.226.987.354	4,23	14.492.299.566	4,07	*Directors*
Total	**24.109.801.910**	**6,28**	**21.518.356.305**	**6,02**	***Total***

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan

*) *Percentage of total salaries and allowances*

29. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

29. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationship with Related Parties

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties is as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances/Transactions*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas Terakhir/*Ultimate entity*	Pendapatan, dan piutang usaha /*Revenue and trade receivables*
PT Buka Pengadaan Indonesia	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Beban umum dan administrasi/*General and administrative expenses*
PT Abhimata Citra Abadi	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenue*
PT Indonesia Entertainmen Produksi	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenue*
PT Liputan Enam Dot Com	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Beban penjualan dan utang usaha/*Selling expenses and trade payables*
PT Sinemart Indonesia	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pendapatan/*Revenue*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Beban penjualan/*Selling expenses*
PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Beban umum dan administrasi, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain/*General and administrative expense, other receivables, trade payables and other payables*
PT Visual Indomedia Produksi	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Beban penjualan/*Selling expenses*

30. INFORMASI SEGMEN

30. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/ *Nine-month periods ended September 30, 2024*					
	Banten/ *Banten*	DKI Jakarta/ *DKI Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan jasa	479.056.044.460	448.935.374.209	357.434.591.643	(4.115.049.264)	1.281.310.961.048	***Service revenues***
Hasil segmen					390.172.509.106	***Segment result***
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						***Unallocated Operating Expenses***
Beban penjualan					(18.827.756.302)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(308.565.828.086)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain - neto					5.501.833.487	*Other operating income - net*
Laba Usaha					**68.280.758.205**	***Operating Income***
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						***Unallocated Other Income (Expenses)***
Beban keuangan					(66.107.781.103)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan					3.03.486.175	*Finance income*
Bagian laba dari entitas asosiasi					9.555.220.581	*Share profit from associated entities*
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan					**15.231.683.855**	***Income Before Income Tax Expense***
Beban Pajak Penghasilan					(11.549.162.667)	***Income Tax Expense***
Laba Periode Berjalan					**3.682.521.188**	***Profit For The Period***
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan					**-**	***Unallocated Other Comprehensive Income***
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan					**3.682.521.188**	***Total Comprehensive Income For The Period***
Aset Segmen	**3.427.921.507.470**	**6.122.669.707.271**	**1.504.285.287.821**	**(5.694.922.414.406)**	**5.359.954.088.156**	***Segment Assets***
Liabilitas Segmen	**659.299.772.079**	**772.370.772.045**	**376.117.540.162**	**(436.367.836.422)**	**1.371.420.247.864**	***Segment Liabilities***

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic location segment information of the Group are as follows (continued):

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023/
Nine-month periods ended September 30, 2023

	Banten/ *Banten*	DKI Jakarta/ *DKI Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan jasa	439.948.128.007	381.915.968.103	310.178.625.598	(4.990.796.492)	1.127.051.925.216	***Service revenues***
Hasil segmen					341.135.445.499	***Segment result***
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						***Unallocated Operating Expenses***
Beban penjualan					(15.633.696.640)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(294.511.082.309)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain - neto					5.119.848.517	*Other operating income - net*
Laba Usaha					**36.110.884.688**	***Operating Income***
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						***Unallocated Other Income (Expenses)***
Beban keuangan					(53.475.197.678)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan					4.906.541.854	*Finance income*
Bagian laba dari entitas asosiasi					26.944.281.000	*Share profit from associated entities*
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan					**14.486.509.864**	***Income Before Income Tax Expense***
Beban Pajak Penghasilan					(601.290.447)	***Income Tax Expense***
Laba Periode Berjalan					**13.885.219.417**	***Profit For The Period***
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan					**-**	***Unallocated Other Comprehensive Income***
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan					**13.885.219.417**	***Total Comprehensive Income For The Period***
Aset Segmen	**3.319.768.448.300**	**6.276.922.792.118**	**1.466.612.121.556**	**(5.741.986.269.319)**	**5.321.317.092.655**	***Segment Assets***
Liabilitas Segmen	**547.648.182.733**	**1.094.302.286.411**	**283.306.469.306**	**(585.052.562.236)**	**1.340.204.376.211**	***Segment Liabilities***

31. RUGI PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Rugi per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi rugi neto dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

31. LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT ENTITY

Loss per share attributable to the owner of the parent entity is calculated by dividing net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September/
The nine-month periods ended September 30,

	2024	2023	
(Rugi) laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(3.419.358.716)	9.978.404.528	*(Loss) profit for the period attributable to owners of the Parent Entity*
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	17.147.164.004	17.138.414.004	*Weighted average number shares for calculation of basic earnings per share*
Rugi per saham dasar	**(0,20)**	**0,58**	***Basic loss per share***

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar; sehingga, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
3. Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen yang serupa.
4. Nilai wajar aset lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat dari aset dan liabiitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, which fair value is measured based on the techniques of valuation, in which all inputs that have significant effect on fair value are not observable either directly or indirectly, so the financial instruments are classified at level 3.

Here are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

1. *The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.*
2. *Bank loans have floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates; thus, the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
3. *Fair value of finance lease and other loan are based on discounted future cash flows using current market rates of similar instruments.*
4. *The fair value of other assets are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.*

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the carrying amount of the Group's financial assets and liabilities approximates its fair value.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO SUKU BUNGA

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga signifikan. Pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank yang menggunakan tingkat bunga mengambang (Catatan 4).

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup akan memperoleh pembiayaan yang menawarkan suku bunga mengambang yang tepat. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, deposito berjangka dan piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

INTEREST RATE RISK

As the Group has no significant interest-bearing assets.The Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group is exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes which may have on bank deposits that carry floating interest rate (Note 4).

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would offer an appropriate floating interest rate. The floating interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and trade receivables, other receivables, other noncurrent assets.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO SUKU BUNGA (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

INTEREST RATE RISK (continued)

Credit Risk (continued)

For banks and financial institutions, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September 2024/ ***September 30, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Kas dan setara kas	90.815.886.996	128.285.007.028	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	4.500.000.000	21.500.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha	260.527.728.320	236.536.374.400	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	4.175.747.677	2.522.330.762	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	604.432.000	554.432.000	*Other noncurrent assets*
Total	**360.623.794.993**	**389.398.144.190**	***Total***

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has the policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO SUKU BUNGA (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

INTEREST RATE RISK (continued)

Credit Risk (continued)

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated financial statements as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September 2024/ *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	227.450.787.007	285.863.266.035	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	140.493.096.510	109.290.389.532	*Past due but not impaired*
Mengalami penurunan nilai	(7.320.088.524)	(5.755.511.377)	*Impaired*
Total	**360.623.794.993**	**389.398.144.190**	***Total***

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2024	**2025**	**2026**	**2027**	**2028 dan sesudahnya/ *2028 and thereafter***	**Total/ *Total***	
Pada 30 September 2024							***As of September 30, 2024***
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	-	-	-	-	100.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	168.440.328.897	-	-	-	-	168.440.328.897	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.780.909.728	-	-	-	-	2.780.909.728	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	43.213.276.313	-	-	-	-	43.213.276.313	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	48.970.374.501	233.993.628.511	327.904.384.232	138.900.683.494	87.987.141.710	837.756.212.448	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	40.993.152	268.590.330	468.461.376	200.414.449	390.043.534	1.368.502.840	*Lease payables*
Total	**363.445.882.591**	**234.262.518.841**	**328.372.845.608**	**138.101.097.943**	**88.377.185.243**	**1.153.559.230.226**	***Total***

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2024	2025	2026	2027	2028 dan sesudahnya/ *2028 and thereafter*	Total/ *Total*	
Pada 31 Desember 2023							***As of December 31, 2023***
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	-	-	-	-	100.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	142.864.273.507	-	-	-	-	142.864.273.507	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.282.367.486	-	-	-	-	4.282.367.486	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	45.016.535.750	-	-	-	-	45.016.535.750	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	177.639.505.653	234.798.779.068	323.249.548.106	123.381.233.475	-	859.069.066.302	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	2.750.129.961	-	-	-	-	2.750.129.961	*Finance lease*
Liabilitas sewa	64.377.478	1.338.889.301	-	-	-	1.403.266.779	*Lease payables*
Total	**472.617.189.835**	**236.137.668.369**	**323.249.548.106**	**123.381.233.475**	**-**	**1.155.385.639.785**	***Total***

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure high credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

34. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

34. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	30 September 2024/*September 30, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Arus kas/ *Cash flow*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	859.069.066.302	111.300.000.000	(1.362.853.854)	(131.250.000.000)	837.756.212.448	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	2.750.129.961	-	-	(2.750.129.961)	-	*Finance lease*
Liabilitas sewa	1.403.266.779	-	(34.763.939)	-	1.368.502.840	*Lease liabilities*
Total	**963.222.463.042**	**111.300.000**	**(1.397.617.793)**	**(134.000.129.961)**	**939.124.715.288**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Arus kas/ *Cash flow*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka pendek	-	100.000.000.000	-		100.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	733.592.787.127	216.000.000.000	4.007.529.175	(94.531.250.000)	859.069.066.302	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	7.568.149.004	-	-	(4.818.019.043)	2.750.129.961	*Finance lease*
Liabilitas sewa	1.415.842.002	-	(12.575.223)	-	1.403.266.779	*Lease liabilities*
Total	**742.576.778.133**	**316.000.000.000**	**3.994.953.952**	**(99.349.269.043)**	**963.222.463.042**	***Total***

35. TRANSAKSI NON KAS

35. NON-CASH TRANSACTION

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ *The nine-month periods ended September 30,*		
	2024	**2023**	
Penambahan aset tetap melalui:			*Additional of fixed assets through:*
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	25.038.557.676	8.945.175.208	*Reclassification from advances for purchase of fixed assets to fixed assets*

36. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan dan EMTK telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan nilai sampai dengan Rp300.000.000.000 (“Transaksi 1”). Transaksi 1 bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK 17/2020”) dikarenakan nilainya tidak lebih dari 20% nilai ekuitas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023. Perusahaan dan EMTK memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK 42/2020”). Perusahaan telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan yang diwajibkan berdasarkan POJK 42/2020 untuk melakukan Transaksi 1.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION

The Company

On June 26, 2024, the Company and EMTK entered into a Loan Agreement with a value of up to Rp300,000,000,000 ("Transaction 1"). The Transaction 1 is not a Material Transaction as defined in Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020") because the value is no more than 20% of the Company's equity value as of 31 December 2023. The Company and EMTK have an Affiliate relationship as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020"). According to POJK 42/2020, all terms and conditions required for the Company to execute the Transaction 1 have been satisfied.

36. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan dan RSGK telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan nilai sampai dengan Rp70.000.000.000 (“Transaksi 2”). Transaksi 2 bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana didefinisikan dalam POJK 17/2020 dikarenakan nilainya tidak lebih dari 20% nilai ekuitas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023. Perusahaan dan RSGK memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dan oleh karenanya, seluruh syarat dan ketentuan yang diwajibkan berdasarkan POJK 42/2020 untuk melakukan Transaksi 2 telah dipenuhi oleh Perusahaan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

The Company (continued)

On June 26, 2024, the Company and RSGK entered into a Loan Agreement with a value of up to Rp70,000,000,000 ("Transaction 2"). The Transaction 2 is not a Material Transaction as defined in POJK 17/2020 because the value is no more than 20% of the Company's equity value as of 31 December 2023. The Company and RSGK have an Affiliate relationship as regulated in POJK 42/2020 so therefore, according to POJK 42/2020, all terms and conditions required for the Company to execute the Transaction 2 have been satisfied.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 104: Kontrak Asuransi

PSAK 104 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 104 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 104 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 104. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 104: Insurance Contracts

PSAK 104 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 104 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 104 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 104. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

38. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2023, have been reclassified to conform with the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2024.

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2023/ *The nine-month periods ended September 30, 2023*			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Sesudah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan jasa	**1.131.764.236.227**	**(4.712.311.011)**	**1.127.051.925.216**	***Service revenue***
Lain-lain	65.297.962.752	(4.712.311.011)	60.585.282.120	*Others*
Beban pokok pendapatan	**721.847.256.397**	**64.068.853.699**	**785.916.110.096**	***Cost of revenue***
Penunjang medis	346.298.548.469	391.512.570	346.690.061.069	*Medical support*
Gaji, insentif dan tunjangan	200.009.383.998	7.774.550.751	207.783.934.749	*Salary, incentive and allowance*
Penyusutan	85.608.180.115	14.228.862.271	99.837.043.386	*Depreciation*
Jasa kontrak dan alihdaya	11.479.697.916	4.883.467.263	16.363.165.179	*Contract and outsourcing*
Perbaikan dan pemeliharaan	-	13.087.342.233	13.087.342.233	*Repair and maintenance*
Listrik, air dan telepon	-	14.760.852.189	14.760.852.189	*Electricity, water and telephone*
Asuransi	-	2.507.795.325	2.507.795.325	*Insurance*
Lan-lain	49.145.589.657	6.434.470.097	55.580.059.754	*Others*
Beban umum dan administrasi	**358.579.936.008**	**(64.068.853.699)**	**294.511.082.309**	***General and administrative expense***
Gaji dan tunjangan	155.945.859.610	(7.774.030.081)	148.171.829.529	*Salary and allowance*
Penyusutan	78.990.130.464	(14.228.863.271)	64.761.267.193	*Depreciation*
Perbaikan dan pemeliharaan	27.362.070.279	(13.087.656.733)	14.274.413.546	*Repair and maintenance*
Listrik, air dan telepon	21.981.102.126	(14.651.431.103)	7.329.671.023	*Electricity, water and telephone*
Jasa kontrak dan alihdaya	14.662.474.622	(4.883.467.263)	9.779.007.359	*Contract and outsourcing*
Retribusi, perpajakan dan perijinan	4.855.032.541	(1.292.223.055)	3.562.809.486	*Retribution, taxation and permit*
Asuransi	4.844.922.269	(2.510.330.995)	2.334.591.274	*Insurance*
Perlengkapan kantor dan cetakan	-	1.732.376.300	1.732.376.300	*Office stationery and printing*
Lain-lain	25.868.374.634	(7.373.227.497)	18.495.147.137	*Others*
Penghasilan lain-lain - neto	**407.537.506**	**4.712.311.011**	**5.119.848.517**	***Other income - net***
Sewa dan non-operasional lainnya	-	4.712.311.011	4.712.311.011	*Rental and other non-operational*